

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER HADRAH DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI DI MADRASAH
IBTIDAIYAH RIYADLOTUT THALABAH SEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata (S1)
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



oleh:

**Intan Ma'rifatun Nikmah
NIM. 1503036006**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Intan Ma'rifatun Nikmah
NIM : 1503036006
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER HADRAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI DI MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADLOTUT THALABAH SEDAN

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, Juli 2022



Intan Ma'rifatun Nikmah
NIM: 1503036006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

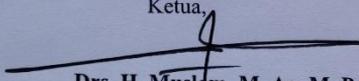
Judul : Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan
Prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah
Nama : Intan Ma'rifatun Nikmah
NIM : 1503036006
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

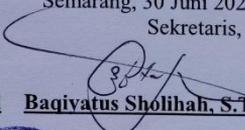
Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana dan dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 30 Juni 2022

Ketua,

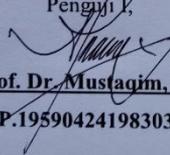
Sekretaris,

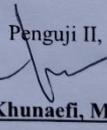

Drs. H. Muslim, M. Ag, M. Pd
NIP. 19660305200501001


Baqivatus Sholihah, S.Th.I.,M.Si

Penguji I,

Penguji II,


Prof. Dr. Mustaqim, M. Pd
NIP.195904241983031005


Agus Khunaefi, M. Ag
NIP. 19760226005011004


Pembimbing


Drs. H. Muslim, M. Ag, M. Pd
NIP. 19660305200501001

NOTA DINAS

Semarang, 21 Juni 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER HADRAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI DI MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADLOTUT THALABAH**

Nama : Intan Ma'rifatun Nikmah

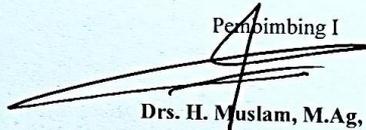
NIM : 1503036006

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing I



Drs. H. Muslam, M.Ag, M. Pd

NIP. 196603052005011001

ABSTRAK

Judul Skripsi : **Manajemen Ekstrakurikuler Hadrah Dalam Meningkatkan Prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah Sedan**

Nama : Intan Ma'rifatun Nikmah

NIM : 1503036006

Skripsi ini membahas bagaimana pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan prestasi Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah. Penelitian ini dilatarbelakangi karena banyaknya prestasi anak siswa Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah dalam kegiatan Hadrah. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan prestasi? (2) Apa faktor pendukung dan Faktor penghambat Ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan prestasi? Permasalahan dibahas dalam studi lapangan, sebagai sumber data ialah kepala sekolah, guru pembimbing, dan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah untuk mendapatkan potret pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler hadrah. Data diperoleh dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi

Hasil penelitian ini adalah: 1) Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan prestasi Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah dilakukan dengan cara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan target untuk siswa dalam mengetahui cara penggunaan pemula alat hadrah, pelaksanaannya dengan menggunakan tiga metode yaitu dengan ceramah, putar video dan praktek langsung. Kemudian evaluasi yang dilakukan yaitu dengan cara tes tulis maupun prakrek dan rapat koordinasi tim ekstrakurikuler. 2) Faktor pendukung pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler hadrah adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orangtua, orangtua yang mendampingi anaknya dan motivasi yang tinggi. Adapun faktor penghambatnya adalah perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan orangtua yang kurang memperhatikan.

Kata Kunci: *Manajemen ekstrakurikuler hadrah, meningkatkan prestasi ekstrakurikuler hadrah*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	s\
5	ج	j
6	ح	h}
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z\
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	s}
15	ض	d}

No.	Arab	Latin
16	ط	t}
17	ظ	z}
18	ع	'
19	غ	G
20	ف	F
21	ق	Q
21	ك	K
22	ل	L
23	م	M
24	ن	N
25	و	W
26	ه	H
27	ء	'
28	ي	Y

2. Vokal Pendek

... = a كَتَبَ kataba
 ... = i سُئِلَ su'ila
 ... = u يَذْهَبُ yaz\habu

3. Vokal Panjang

... = a> قَالَ qa>la
 ... = i> قِيلَ qi>la
 ... = u> يُقُولُ yaqu>lu

4. Diftong

أَيُّ = ai كَيْفَ kaifa
 أَوْ = au حَوْلَ h}aula

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salamsenantiasa tercurahkan kepada beliau junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita, yang selalu diharapkan syafaatnya di dunia maupun akhirat kelak.

Skripsi yang berjudul **”Manajemen Ekstrakurikuler Hadrah Dalam Meningkatkan Prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah Sedan”** ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelas Sarjana Strata (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Ahmad Ismail, M.Ag, M. Hum
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Dr. Fatkuroji, M. Pd dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Agus Khunaefi

4. Dosen Pembimbing 1, Dr. H. Muslam, M. Ag, M. Pd yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing sehingga skripsi ini bisa terselesaikan
5. Dosen, Pegawai, dan Seluruh Civitas Akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
6. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah, Eddy Yusuf S. Ag dan segenap staff guru yang sudah membantu untuk menyelesaikannya
7. Kedua Orangtuaku (Bapak Suprpto dan Ibu Sri Indari) dan Kakak Adikku (Aini Nur Indah Sari dan Alvianti Nur Ramadhani) yang selalu mendukung dan senantiasa sabar untuk selalu menguatkan akan motivasi-motivasinya, tidak lupa do'a ikhlas serta kebutuhan keseharian untuk mencapai seperti sekarang ini.
8. . Keluarga Besar Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015 yang banyak membantu dalam hal apapun dalam masalah akademika
9. Keluarga Besar UKM PSHT UIN Walisongo Semarang yang senantiasa ada ketika saya membutuhkan serta pengalaman-pengalaman, dan rasa persaudaraan yang akan saya ingat selalu.
10. Keluarga kecil keduaku Warga PSHT Angkatan 2017 (Setyo W.N, Ibnu Ngaziz, Agus Hassanudin, Siti Zumrohatun, Ida Zahrotus Syafiah, Rinarsih, Hana Qonita, S. Laelatul Arofah) Terimakasih kepada sahabat-sahabat dekatku yang selalu membantu dan menemani dari hal kecil sampai hal yang tak terhingga.

11. Keluarga Satu Team di SIMGROUP dari Team Leader yang sudah mendukung dan memotivasi dalam penulisan skripsi ini dan untuk sahabat agent ku yang selalu membantu dan menyemangati.
12. Teman KKL, PPL, KKN yang selalu ada untuk hari-harinya
13. 15. dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu mohon saran dan pendapat yang konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat dan mendapat ridho Allah SWT, *amin ya robbal,,alamin*

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Semarang, 21 Juni 2022

Penulis,

Intan Ma'rifatun Nikmah
NIM. 1503036006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER HADROH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADLOTUT THALABAH	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Manajemen Ekstrakurikuler Hadroh	9
a. Pengertian Manajemen Ekstrakurikuler Hadroh	9
b. Jenis Ekstrakurikuler Hadroh	14
c. Fungsi Ekstrakurikuler Hadroh.....	15
2. Prestasi Madrasah	16
a. Pengertian Prestasi Madrasah.....	16
b. Standar Prestasi Madrasah	17
c. Kriteria Prestasi Madrasah	18
d. Jenis-jenis Prestasi Madrasah.....	19
3. Teori-Teori Manajemen Ekstrakurikuler Hadroh	21
B. Kajian Pustaka	22
C. Kerangka Berpikir	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	29
D. Fokus Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Uji Keabsahan Data.....	30
G. Teknik Analisi Data.....	21

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1. Data Umum Hasil Penelitian	45
a. Profil Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah	33
b. Struktur Organisasi	35
c. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah	36
2. Deskripsi Data Khusus.....	
a. Manajemen Ekstrakurikuler Hadrah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah.....	40
b. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Ekstrakurikuler Hadrah dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah.....	50
B. Analisis Data.....	53
1. Analisis Manajemen Ekstrakurikuler Hadrah dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah.....	53
2. Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Manajemen Ekstrakurikuler Hadrah.....	60
C. Keterbatasan Penelitian	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 65
B. Saran..... 66
C. Kata Penutup 67

DAFTAR PUSTAKA..... 68

LAMPIRAN I : PEDOMAN WAWANCARA..... 71

LAMPIRAN II: PEDOMAN OBSERVASI..... 72

RIWAYAT HIDUP 92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi sekarang ini secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan ilmu manajemen, tidak terkecuali manajemen pendidikan. Manajemen sebagai suatu proses sosial, yang meletakkan nilainya pada interaksi orang-orang, baik yang berada di dalam maupun di luar lembaga-lembaga, atau berada diatas maupun dibawah posisi operasional seseorang.

Manajemen menurut George R. Terry (1877-1955) *.”Management is distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling; utilising in each both science and art, and followed in order to accomplish pre-determined objectives”* manajemen adalah sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. pemanfaatan masing-masing dalam bingkai sebagai ilmu pengetahuan dan seni, dan diikuti secara berurutan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹

Manajemen yang baik haruslah efektif (tepat sasaran) dan efisien (tepat guna), sehingga para manajer perlu mengusahakan kesejajaran antara efektivitas dan efisiensi dalam manejemennya. Berhubungan dengan hal tersebut maka jika hanya berjalan

¹ Hasan Hariri, dkk. *Manajemen pendidikan*, (Yogyakarta: Media akademi, 2016) hlm.2

manajemen yang efektif saja akan terjadi pemborosan. Begitu sebaliknya jika hanya manajemen yang efisiensi saja maka tidak akan memenuhi tujuan organisasi.

Jika manajemen yang baik telah diterapkan maka akan mewujudkan pendidikan yang bermutu telah dijelaskan pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap pendidikan hendaknya memenuhi standar nasional pendidikan, yang terdiri dari standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan harus ditingkatkan secara berencana (pasal 35 ayat 1). “Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.” (Pasal 1 ayat 17).²

Penerapan manajemen sekolah yang baik dapat mengantarkan sekolah mencapai tujuannya sehingga menjadi sekolah unggul. Sekolah Unggul beda dengan Sekolah Unggulan . “Sekolah Unggul” merupakan kualitas atau predikat kepada sekolah yang memiliki kriteria-kriteria tertentu. Sebutan lain dari Sekolah Unggul merupakan Sekolah Efektif karena sekolah yang mampu mengoptimalkan dan memfungsikan dengan baik seluruh input yang ada pada sekolah tersebut untuk mencapai hasil yang optimal.

² Connie Chairunnisa, *Manajemen pendidikan dalam multi prespektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 1

Di lingkungan sekolah, peserta didik merupakan unsur inti kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, jika tidak ada peserta didik tentunya tidak akan ada kegiatan pendidikan. Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional setiap peserta didik pada suatu satuan pendidikan mempunyai hak-hak sebagai berikut: a). Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. b). Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. c). Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya d). Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya e). Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara. f). Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.³

Secara sosiologis, peserta didik mempunyai kesamaan-kesamaan yang melahirkan konsekuensi kesamaan hak-hak yang mereka punyai. Kesamaan hak-hak tersebut kemudian melahirkan layanan pendidikan yang sama melalui sistem persekolahan. Adanya

³ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan pasal 12 ayat 1

dua tuntutan pelayanan terhadap siswa, yakni penekanan pada layanan kesamaan dan perbedaan anak, melahirkan pemikiran mengenai pentingnya manajemen peserta didik untuk mengatur bagaimana kedua tuntutan tersebut dapat dipenuhi di madrasah. Baik layanan mengenai penekanan pada kesamaan maupun layanan mengenai penekanan pada perbedaan peserta didik agar mereka sama-sama diarahkan untuk berkembang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi mereka.

Menurut Sobry Sutikno dalam pengelolaan kesiswaan terdapat empat prinsip dasar, yaitu: a) siswa harus diperlakukan sebagai subjek dan bukan obyek, sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka, b) kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat dan seterusnya. Oleh karena itu diperlukan sarana kegiatan yang beragam, sehingga setiap siswa memiliki sarana untuk berkembang secara optimal c) siswa hanya termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan, dan d) pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif, dan psikomotorik.

Berprinsip pada hal tersebut, maka suatu madrasah akan terus mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Madrasah bisa memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat mereka.

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar jadwal pelajaran tetapi menunjang secara tidak langsung kegiatan intrakurikuler. Walaupun secara tidak langsung tetapi memiliki efek jangka panjang yang sangat penting bagi pengembangan pribadi peserta didik. Karena memiliki fungsi utama dalam menyalurkan atau mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai pada minat dan bakatnya.

Madrasah Riyadlotut Thalabah merupakan madrasah yang terletak di Siderejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Madrasah ini merupakan salah satu Madrasah di bawah naungan Yayasan Riyadlotut Thalabah. Sebagai Madrasah Ibtidaiyah, menawarkan satu konsep pendidikan Islam yang masih dibudayakan dan tidak mengubah pembelajaran formal lainnya.

Berdasarkan pra riset yang telah dilakukan penulis pada tanggal 21 November 2019 mendapatkan gambaran bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah terdapat 3 Ekstrakurikuler yang berjalan yaitu : (1.) Hadroh, (2.) Pramuka, (3.) Marching Band. Sebagai wadah untuk mengembangkan potensi minat bakat dari peserta didik. Maka dari itu di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah mewajibkan mengikuti ekstrakurikuler baik yang pilihan maupun wajib.

Dalam beragamnya ekstrakurikuler di MI Riyadlotut Thalabah memiliki sebuah *Iconic* atau suatu ekstrakurikuler unggulan daripada madrasah-madrasah lainnya. Salah satunya yaitu kegiatan

ekstrakurikuler hadroh yang sudah sering kali mendapatkan juara baik di kabupaten. Diantara prestasi yang diraih dari tahun 2017-2019

No.	Tahun	Prestasi	Lomba	Tingkat
1.	2017	Juara 1	Hadroh	Kabupaten
2.	2018	Juara 2	Hadroh	Kabupaten
3.	2019	Juara 3	Hadroh	Karesidenan

Adapun dalam pelaksanaan tidak semua kegiatan berjalan dengan lancar pasti ada hambatan yaitu harus berbenturan dengan jadwal madrasah diniyyah dari peserta didik. Karena berada pada lingkungan santri (kota santri) maka terkendala dengan kebiasaan masyarakat yang mengharuskan anaknya untuk mengikuti madrasah diniyyah setelah pelajaran formal di sekolah.⁴ Maka dari itu jadwal ekstrakurikuler harus mengikuti jadwal diniyyahnya. Namun pada kenyataannya kendala pelaksanaan tidak bisa menghalangi peserta didik untuk meraih prestasi sehingga bisa mejadi madrasah unggul dari lainnya.

Maka dari itu penulis ingin meneliti lebih jauh bagaimana cara guru di MI Riyadlotut Thalabah mengelola jadwal ekstrakurikuler walaupun adanya kendala dalam pelaksanaannya agar bisa kondusif dan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya masalah tersebut penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan cara penelitian kualitatif dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Hadroh Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah”

⁴ Hasil wawancara dengan salah satu guru ekstrakurikuler MI Riyadlotut Thalabah pada tanggal 21 November pukul 12.30

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.:

- a. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah.
- c. Untuk mengetahui evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritik

- 1) Memperkaya khazanah keilmuan dalam pembelajaran, problematika dan solusi di dalam kegiatan ekstrakurikuler hadroh di MI Riyadlotut Thalabah.
- 2) Untuk mengembangkan wawasan penulis mengenai kegiatan praktek ekstrakurikuler hadroh di suatu lembaga pendidikan khususnya di MI Riyadlotut Thalabah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna dan manfaat bagi para pengelola Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Bagi para guru ekstrakurikuler, dapat menjadi bahan untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

BAB II

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER HADRAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADLOTUT THALABAH

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen Ekstrakurikuler Hadroh

a. Pengertian Manajemen Ekstrakurikuler Hadroh

Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa inggris *to manage* yang berarti memerintah, mengatur, mengurus, mengemudikan. Kemudian dalam perkembangan, kata *to manage* mengalami perubahan menjadi *management* yang berarti pimpinan, pengurusan dan pengelolaan (Willy dkk., 1997: 319). Dalam bahasa Arab, kata manajemen identik dengan *tadbir* (تدبير), *idarah* (إدارة) yang berarti mengelola, pengelolaan (Alkalali, 1987: 247-248).¹

Didalam alqur'an terdapat pada Q.S As Sajdah/32:5

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.²

¹ Mappasiara, *Manajemen Strategik dan Manajemen Operasional serta Implementasinya pada Lembaga Pendidikan*, Jurnal Idaraah, (VOL. 2, No. 1, juni 2018), hlm. 76.

² Al-qur'an dan terjemahannya Kementerian Agama Republik Indonesia Juz 21 (Bekasi: PT.Citra Mulia Agung)hlm.415

Manajemen merupakan proses penataan atau pendayagunaan dengan menggunakan sumber-sumber potensial, baik manusia maupun non manusia, guna untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut George R. Terry dimulai dari perencanaan (planning), diteruskan pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan terakhir yaitu pengawasan (controlling).³

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.⁴

Shalihin A. Nasir dalam Abdul rachman Saleh mendefinisikan, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau di lingkungan masyarakat untuk menunjang program pengajaran. Selain itu Suharsimi Arikunto mendefinisikan kegiatan ekstra kurikuler sebagai kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan program pilihan.

Abdul Rachman Saleh juga mendefinisikan bahwa program ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan

³ Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, (Malang; PT Bumi Aksara 2017) hlm. 1

⁴ Pendidikan Nasional, *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta; 2007), hlm. 213

pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembinaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang.⁵

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 mengenai Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.⁶

Hadroh menurut *tasawuf* adalah suatu metode yang bermanfaat untuk membuka jalan masuk ke “hati”, karena orang yang melakukan rebana dengan benar terangkat kesadarannya akan kehadiran Allah yang senantiasa hadir dan senantiasa meliputi, pada mulanya rebana ini merupakan kegiatan para sufi yang biasanya melibatkan seruan atas sifat-sifat Allah yang maha hidup (Al-Hayyu).⁷ Hadroh dapat dilakukan sambil berdiri, berirama dan bergoyang dalam kelompok-kelompok. Sebagian kelompok berdiri melingkar, sebagian berdiri

⁵ Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 70.

⁶ Ria Yuni Lestari, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*, Untirta Civic Education Journal, (Vol.1 No.2 Desember 2016) hlm.139

⁷ Agus Pranomo, *Penguatan Nilai-nilai Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Hadroh Di SMK Batur Jaya 2 Ceper Klaten*, (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017) hlm 48

dalam barisan, dan sebagian duduk berbaris atau melingkar, pria di satu kelompok, dan wanita di kelompok lain yang terpisah. Hal ini dimaksudkan agar tidak bercampurnya laki-laki dengan perempuan dalam satu *majlis* (tempat).

Dilihat dari aspek spiritual kesenian hadrah mengandung nilai islam, terlebih hadrah sendiri adalah akulturasi islam-jawa, dan lebih bernuansa islami dibandingkan dengan kejawannya. Hadrah (shalawatan) berasal dari kata sholawat yang merupakan jamak asholat berarti do'a atau sembayang⁸. Shalawat ialah bentuk ibadah yang diajarkan Allah lewat Al-Qur'an, seperti yang terkandung dalam surat Al- Ahzab ayat 56

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya:” Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya”

Perintah untuk ibadah membuat umat Islam mengembangkan shalawat dan berbagai bentuk seni, diantaranya adalah seni shalawatan atau seni hadrah. Adanya kesenian hadrah ini mengundang kreativitas umat islam baik lisan, tulisan maupun praktik. Shalawatan atau hadrah diperuntukkan Nabi Muhammad SAW, yang isinya berupa pujian, mempelajari kisah hidup Nabi, penghormatan

⁸ Bayu Tara Wijaya, *Memasyarakatkan Rebana Ala Islam Nusantara Musik Keroncong Genius Produk Indonesia*, (Malang: LKP2M UIN Maulana Malik Ibrahim) Volume 2 2015, Hlm 19

kepada Nabi dan lain sebagainya. Sehingga shalawatan atau rebana kini menjadi tradisi umat muslim yang dipercaya dapat memudahkan untuk berdo'a.⁹

Hadroh kesenian lokal yang keberadaannya penting untuk dipertahankan sampai saat ini. Kesenian adalah penjelmaan dari rasa keindahan untuk kesejahteraan hidup, rasa disusun dan dinyatakan oleh pikiran sehingga ia menjadi bentuk yang dapat disalurkan dan dimiliki.¹⁰ Kesenian hadroh tidak lepas dengan sholawat. Umumnya sholawat itu ialah do'a kepada Allah SWT untuk Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan sahabatnya. Jenis musik tradisional ini biasanya diekspresikan dalam bentuk gaya bermacam-macam. Seni musik tradisional Islam ini tidak hanya tumbuh dan berkembang di Indonesia saja, melainkan juga di Negara-negara Asia yang lain, Timur tengah, Afrika, Eropa, dan Negara-negara lain di mana umat Islam berada¹¹

Manajemen Ekstrakurikuler Hadroh merupakan seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan hadroh yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi

⁹ Siti Maemonah, Bentuk Kesenian Rebana Al-Husada Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, Fakultas Bahasa dan Seni (Semarang : UNNES, 2015) Hlm 41

¹⁰ Nailufar Elmi Khayati mengutip dari Taufiq H. Idris, "Mengenai Kebudayaan islam". (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1983), hlm. 11

¹¹ Budi Suseno, Dharno. *Lantunan Shalawat + Nasyid*, (Yogyakarta: Media Insani, 2005), hlm. 123

sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik dalam rangka mempertahankan budaya kesenian lokal.

b. Jenis Ekstrakurikuler Hadroh

Ekstrakurikuler hadroh termasuk ekstrakurikuler keagamaan. Ekstrakurikuler keagamaan merupakan upaya pemantapan dan pengayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta didik pendidikan agama yang dilaksanakan di luar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.¹²

Adapun jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler biasanya diperlukan waktu yang lama.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja.¹³

Dalam kegiatan ekstrakurikuler hadroh ini bersifat berkelanjutan yang mana dalam pelaksanaannya dilakukan terus

¹² Ahmad Zainie Albanjari, *Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Kurikulum 2013*, dalam <https://www.scribd.com/doc/Ekstra-Kurikuler-Keagamaan-dlm-Kurikulum-2013-docx>.

¹³ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) hlm. 290

menerus dan berulang dalam beberapa periode dikarenakan ekstrakurikuler hadroh disini sebagai ciri khas dari madrasah ibtidaiyah ini.

c. Fungsi Ekstrakurikuler Hadrah

Adapun beberapa fungsi dari kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat menunjang kemampuan siswa, diantaranya:

- 1) Pengembangan, adalah suatu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik yang sesuai dengan potensi, bakat maupun minatnya.
- 2) Sosial, yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta rasa tanggung jawab social dari peserta didik.
- 3) Rekreatif, yaitu suatu kegiatan untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- 4) Persiapan Karir, yaitu untuk mengembangkan kesiapan karir dari peserta didik.¹⁴

Fungsi ekstrakurikuler hadrah merupakan suatu kegiatan penunjang kemampuan pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir dalam bidang keagamaan. Keagamaan merupakan sumber nilai yang tetap harus dipertahankan aspek

¹⁴ Noor, Rohinah M. *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. (Yogyakarta: Insan Madani, 2012) hlm. 75-76

otentitasnya. Di satu sisi, agama dipahami sebagai hasil menghasilkan dan berinteraksi dengan budaya¹⁵.

Kebudayaan dan kesenian merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, karena kesenian adalah bagian dari kebudayaan sedangkan kebudayaan adalah suatu ukuran tinggi rendahnya suatu moral dan akhlak bangsa. Menurut Koentjaraningrat, dalam kebudayaan terdapat unsur-unsur sebagai isi pokok kebudayaan di dunia yaitu bahasa sistem pemerintahan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, mata pencaharian, sistem religi, dan kesenian.¹⁶

2. Prestasi Ekstrakurikuler Hadrah

a. Pengertian Prestasi

Prestasi merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Menurut Djamaroh prestasi adalah hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa, sedangkan menurut Siti Pratini prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan.¹⁷

¹⁵ Muhammad Faturrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik (Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah)*, (Yogyakarta: Kalimedia, 20115) hlm. 49

¹⁶ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1983), 339.

¹⁷Ahmad Syafi'I, Tri Marfiyanto Dkk, Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2.No.2, Juli 2018

Menurut KBBI prestasi dapat diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau diusahakan. Seseorang dianggap berprestasi, jika dia telah meraih sesuatu hasil dari apa yang diusahakannya, baik karena hasil belajar, bekerja, atau berlatih keterampilan dalam bidang tertentu.

Dapat mengambil kesimpulan bahwa prestasi madrasah merupakan hasil akhir dari suatu pencapaian dari para siswa dalam melakukan suatu kegiatan untuk madrasah mereka.

b. Standar Prestasi

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20, Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁸

Standar-standar dalam prestasi sekolah

1). Standar Keras

a) Hasil ujian yang memuaskan dan kesuksesan pelajar

¹⁸ Sabar Budi Raharjo, Kontribusi Delapan Standar Nasional Pendidikan Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 20, Nomor 4 Desember, 2014

- b) Tingkat kemajuan yang tinggi
 - c) Penggunaan sumberdaya-sumberdaya secara efektif
 - d) Umpan-balik komunitas dan pelajar yang didasarkan pada koleksi yang sistematis
 - e) Kontrol dana yang efektif
- 2). Standar Lunak
- a) Suasana yang menyenangkan
 - b) Kesejahteraan pelajar merupakan sebuah prioritas
 - c) Layanan pelanggan terbukti secara nyata
 - d) Lingkungan yang bersahabat
 - e) Komitmen terhadap para pelajar dengan semua keahlian
- 3). Aplikasi Standar Yang Benar
- a) Institusi tidak mengukur diri hanya dengan prioritas-prioritas keras semata¹⁹

c. Kriteria Prestasi

Dalam kriteria prestasi madrasah sebagai berikut

- 1). Masukan (input) yaitu siswa diseleksi secara ketat dengan menggunakan kriteria tertentu dan prosedur yang dapat dipertanggung jawabkan
- 2). Sarana dan prasarana yang menunjang untuk memenuhi kebutuhan siswa belajar
- 3). Lingkungan belajar yang kondusif
- 4). Guru dan Tenaga kependidikan yang menangani harus unggul

¹⁹ Mustaqim, Sekolah/Madrasah Berkualitas dan Berkarakter Jurnal Nadwa, Vol.6 No. 1, Mei 2012 hlm 151

- 5). Kurikulum diperkaya dengan pengembangan dan improvisasi secara maksimal
- 6). Kurun waktu belajar lebih lama daripada yang lain
- 7). Proses belajar mengajar harus berkualitas dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan
- 8). sekolah unggul tidak hanya memberikan manfaat kepada peserta didik disekolah tersebut, tetapi harus memiliki resonansi social kepada lingkungan sekitar
- 9). Nilai lebih sekolah unggul terletak pada perlakuan tambahan di luar kurikulum nasioana²⁰

d. Jenis-Jenis Prestasi

Jenis-jenis prestasi dapat dibagi menjadi dua yaitu prestasi akademik dan non-akademik.

- 1) Prestasi Akademik merupakan prestasi yang dihasilkan sesuai ajaran kegiatan belajar dan mengajar dari sekolah. Untuk mempertinggi tingkat intelektual timbul usaha mencapai *excellent* atau unggulan yang diberi nama *meritocracy* yaitu membentuk elite intelektual berdasarkan prestasi akademis.²¹ Dilihat dari segi akademisnya, bahwa siswa bukan hanya dinilai dari hasil ulangan saja, akan tetapi dinilai dari hasil

²⁰ Mustaqim, Sekolah/Madrasah Berkualitas dan Berkarakter Jurnal Nadwa...hlm 144

²¹ Achmad Fahrizal Zulfani, *Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non-Akademik Di SMA Al Multazam Mojokerto*, Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. hlm 53

ulangan saja, akan tetapi dinilai dari berbagai aspek diantaranya nilai prestasi keseharian baik itu *amaliah*, maupun *tahriri* yang rampung dalam sebuah penilaian khusus yaitu rapor.

- 2) Prestasi Non Akademis adalah prestasi yang dihasilkan diluar mata pelajaran sekolah. Banyak pernyataan tentang prestasi ini baik dinilai dari kesadaran emosional seperti bakat, lomba-lomba, percaya diri/terampil.²² Banyak contoh disekitar kita membuktikan bahwa orang yang memiliki kecerdasan otak saja atau banyak memiliki gelar yang tinggi belum tentu berkiprah didunia pekerjaan. bahkan sering sekalin yang berpendidikan formal lebih rendah ternyata lebih banyak yang berhasil. Kebanyakan program pendidikan hanya berpusat pada kecerdasan (IQ) padahal yang diperlukan sebenarnya adalah bagaimana mengembangkan kecerdasan hati seperti ketangguhan inisiatif, optimism, kemampuan beradaptasi yang kini menjadi dasar penilaian baru.

Dalam hal ini ekstrakurikuler hadrah termasuk dalam prestasi non akademik karena dilaksanakan diluar jam mata pelajaran sekolah dan menggunakan bakat minat mereka untuk mengikutinya.

²² Achmad Fahrizal Zulfani, *Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non-Akademik Di SMA Al Multazam Mojokerto*,... hlm. 53

3. Teori-teori Ekstrakurikuler Hadrah

Menurut Moch. Faisal dalam Skripsinya Program Ekstrakurikuler Hadrah dan Budaya Religi pada Peserta Didik di SMP IT Daar el Qur'an Pakis Malam mengatakan bahwa dengan adanya program ekstrakurikuler hadrah ini peserta didik mengerti hal-hal baik dan hal-hal yang buruk. Sehingga mereka mulai berpikir untuk memulai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh sekolah., khususnya kegiatan berbau islami religi.

Menurut Afif Zahidi dalam jurnalnya Penanaman Nilai-nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler Hadroh di Ma'arif Girilyo 1 Imogiri Bantul mengatakan bahwa Ekstrakurikuler hadrah di MI Ma'arif Girilyo 1 Imogiri Bantul dimana runtutan acara pada setiap latihan adalah pembukaan, pemberian materi vocal dan materi tabuhan, pembacaan shalawat (penggarapan lagu) dan penutup. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler hadrah adalah religious, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tau, cinta tanah air, (nasionalisme). Menghargai prestasi dan tanggungjawab.

Menurut Agus Fakhruddin dalam Manajemen ekstrakurikuler keagamaan disekolah, pendidikan agama merupakan elemen yang sangat penting dalam membentuk akhlak yang mulia, tentunya dua jam pelajaran tidak cukup untuk untuk menambah wawasan keagamaan, maka dari itu dengan menambah ekstrakurikuler keagamaan dimaksudkan untuk lebih baik dalam pengetahuan agama. Akan tetapi masalahnya ekstra keagamaan ini masih

dianggap sebelah mata oleh sekolah, akibatnya ketika tidak ada yang memilih ekstra keagamaan maka eksistensi ekstra keagamaan menjadi berkurang. Perlu manajemen yang baik agar ekstra keagamaan menjadi sebuah kegiatan yang diikuti oleh seluruh siswa.²³

Menurut Moch. Faisal Umam dalam skripsinya Program ekstrakurikuler hadrah dan budaya religi pada peserta didik di SMP Terpadu Daar El Qur'an Pakis Malang yaitu Ekstrakurikuler sangat penting bagi siswa karena dengan adanya ekstrakurikuler siswa dapat menyalurkan skill atau bakat potensinya yang dimiliki. Khususnya dibidang keagamaan banyak siswa memiliki potensi salah satunya dibidang hadrah, dengan melalui ekstrakurikuler hadrah yang dilakukan dengan kemampuan sendiri tentu akan memberikan efek positif pada peserta didik dengan membiasakan prinsip yang dimiliki hadrah yaitu prinsip pilihan, keterlibatan aktif, etos kerja dan kemanfaatan sosial.²⁴

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran pustaka yang berupa buku, hasil penelitian, karya ilmiah, ataupun sumber lain yang digunakan peneliti sebagai rujukan atau perbandingan terhadap

²³ Agus Fakhruddin, Manajemen Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah, Tesis, dalam <http://e-journal.iainjambi.ac.id/index.php/alfikrah/article/download/806/736>, diakses 3 oktober 2020

²⁴ Moch. Faisal Umam, Program Ekstrakurikuler Hadrah dan Budaya Religi Pada Peserta Didik di SMP Terpadu Daar El Qur'an Pakis Malang, (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020)

penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti mengambil beberapa sumber sebagai bahan rujukan atau perbandingan baik dari buku atau dari hasil-hasil penelitian sebagai berikut : *Pertama*. Skripsi dari Moch Faisal dengan judul Program Ekstrakurikuler Hadrah dan Budaya Religi pada Peserta Didik di SMP IT Daar el Qur'an Pakis Malang, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan adanya program ekstrakurikuler hadrah ini peserta didik mengerti hal-hal yang baik dan hal-hal yang buruk Sehingga mereka mulai berpikir untuk memulai kegiatan yang baik yang dilaksanakan oleh sekolah., khususnya kegiatan berbau islami religi. Pada intinya ketika peserta didik ini mengikuti ekstrakurikuler hadrah dengan baik maka poin-poin budaya religi ini akan diikuti dengan baik. Keterkaitan inilah yang menjadi modal penting sekolah untuk mengembangkan ekstrakurikuler yang ada khususnya pada kstrakurikuler hadra. *Kedua*, Skripsi yang disusun oleh Ipit Saripatul M. (Tahun 2017), yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah (Penelitian Di MAN Model Cipasung Tasikmalaya)” Dalam penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Menyatakan bahwa manajemen ekstrakurikuler di MAN Model Cipasung Tasikmalaya memiliki manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang efektif dan efisien serta faktor pendukung dan penghambatnya.²⁵ *Ketiga*,. Jurnal yang disusun oleh

²⁵ Ipit Saripatul M, *Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah (Penelitian Di MAN Cipasung Tasikmalaya*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017)

Irma Septiani dan Bambang Budi Wiyono yang berjudul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah” Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran angket dan dilanjutkan dengan disosialisasikan dengan Pembina kegiatan ekstrakurikuler. Menyatakan bahwa SMAN 1 Malang dalam pengelolaan manajemennya tidak terlepas dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.²⁶ *Keempat*. Jurnal yang disusun oleh Ruliyanto Ratno Saputro,dkk. Yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa Di SMA Muhammadiyah 3 Jember” Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menyatakan bahwa di SMAN 1 Malang memiliki manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,dan evaluasi.²⁷

Berdasarkan pada pernyataan diatas penulis melakukan penelitian yang berbeda dari kajian pustaka yang telah diuraikan diatas, berdasarkan waktu dan tempat pun berbeda, dalam penelitian ini peniliti melakukan penelitian tentang manajemen ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan mutu.

²⁶ Irma Septiani, Bambang Budi Wiyono, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 23, No. 5, 2012

²⁷ Ruliyanto Ratno Saputro,dkk. *Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa Di SMA Muhammadiyah 3 Jember*, Jurnal Edukasi Vol. 4 No. 3, 2017

C. Kerangka Berfikir

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong (2011:4) adalah penelitian deskriptif yang datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik. Oleh sebab itu, maka penelitian ini tidak akan terlepas dari pengaruh pada madrasah itu sendiri, sehingga akan memengaruhi semua aktivitas di lokasi penelitian.

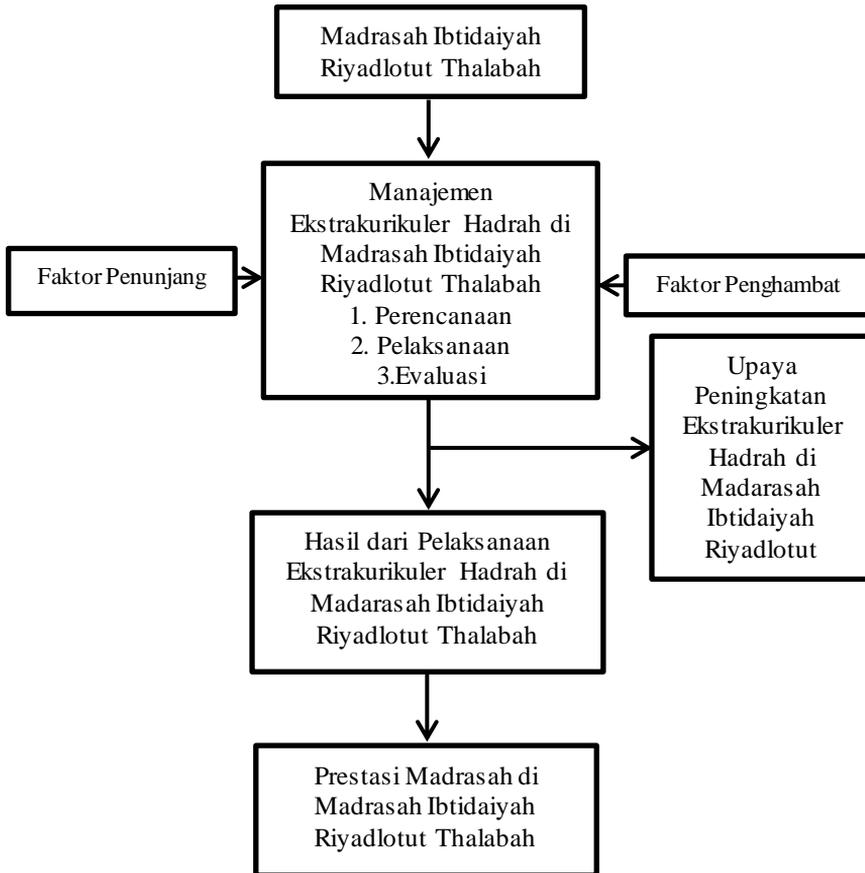
Dalam prakteknya manajemen membutuhkan berbagai fungsi manajemen, fungsi manajemen meliputi planning, organizing, actuating, dan controlling. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 62 Tahun 2004 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah pasal 2 menyebutkan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”

Dalam sebuah organisasi atau lembaga untuk mencapai keberhasilan dibutuhkan proses manajemen. Jika dalam lembaga terdapat proses manajemen, maka lembaga tersebut akan mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan. Proses manajemen mencakup bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah juga tidak terlepas dari adanya faktor penunjang dan penghambat. Adapun proses dalam

lembaga tersebut jika berhasil dan memiliki output yang bagus, maka akan berimbas terhadap citra lembaga itu sendiri. Begitu pun dengan manajemen ekstrakurikuler hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah.

Dari berbagai teori dapat dibentuk skema kerangka berfikir secara singkat, sebagai berikut:

Tabel. 2.1 Tentang Kerangka Berfikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.¹

Creswell (1998), di kutip dalam buku Lexy, menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih di tonjalkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Adapun dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan suatu “teori”.²

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 14

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 34

Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jadi jenis penelitian ini memahami pendekatan kualitatif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi proses manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah.

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu program ekstrakurikuler yang berada di Madrasah Ibtidaiyah riyadlotut Thalabah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah riyadlotut Thalabah Jln. Raya Sedan KM. 01 Sidorejo Rt 01 Rw 02 , Kec. Sedan Kab. Rembang, Telp. 085225440846. Sekolah Dasar ini di bawah kendali Yayasan Riyadlotut Thalabah Sedan. Madrasah Riyadlotut Thalabah merupakan sekolah yang bercorak Islami namun tidak meninggalkan corak umum.

Madrasah Riyadlotut Thalabah mempunyai banyak prestasi dari tahun ke-tahun baik tingkat kecamatan sampai ke tingkat kabupaten, hal ini sangat sesuai dengan objek penelitian kami yang mengangkat judul skripsi “**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER HADRAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI DI MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADLOTUT THALABAH SEDAN**”. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan April 2022.

C. Jenis dan Data Sumber Data Penelitian

Jenis dan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Antara lain:

1. Data Primer, yaitu data utama yang akan diolah dan dianalisa yang bersumber dari observasi dan wawancara langsung dengan guru ekstrakurikuler, dan perangkat sekolah lainnya yang berkaitan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler hadrah.
2. Data Sekunder, yaitu data pelengkap yang masih ada hubungan dan kaitan dengan penelitian yang dimaksud. Data sekunder ini diperoleh dari data yang diambil dari sejarah berdiri dan berkembangnya, letak geografis, Visi dan Misi, keadaan Guru dan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah riyadlotut Thalabah.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap bagaimana manajemen ekstrakurikuler Hadrah, yang meneliti seluruh kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah, di tinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.³ Peneliti sebagai pengamat dan ikut serta dalam kegiatan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 272

yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah.

2. Metode Wawancara

Interview adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴ Peneliti mengadakan interview kepada Kepala Sekolah, Waka Kesiwaan, Guru pengampu/ pelatih dan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, gambar, dan sebagainya yang mendukung dalam penelitian⁵. Penggunaan dokumentasi ini untuk memperoleh dokumen-dokumen dan kebijakan terkait dengan profil Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah dan data-data lain yang bersangkutan.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada⁶. Data triangulasi adalah membandingkan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ... hlm 270

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,hlm 274

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 270

dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁷ Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu model yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran atau suatu kelas pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat gambaran lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, serta sifat-sifat mengenai hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁸

Adapun analisis data kualitatif menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan sebagai berikut

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya⁹. Setelah data yang

⁷ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...hlm.330

⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988) hlm. 54

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.hlm.238

diperoleh terkumpul dari sumber, kemudian peneliti mempelajari, menelaah dan merangkum menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data dapat terorganisasikan, tersusun data pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.¹⁰

Penyajian data ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga akan mempermudah penulis dalam memahami apa yang terjadi. Maka penyajian data dalam proposal ini merupakan gambaran umum

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan dilapangan.¹¹ Data yang didapat merupakan simpulan dari berbagai proses penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data sesuai, kemudian disajikan sampai akhirnya disimpulkan. Setelah data disimpulkan ada hasil berupa temuan-temuan berupa deskripsi, sehingga masalah dalam penelitian menjadi jelas.¹²

¹⁰ Ansemstrauss dan Juliet Corbin, *dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 12

¹¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Jakarta: GP Press, 2008), hlm 224

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....hlm.245

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Umum Hasil Penelitian

a. Profil Madrasah MI Riyadlotut Thalabah

1) Sejarah Berdiri dan Perkembangan

Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah merupakan bagian dari Yayasan Riyadlotut Thalabah yang terletak di Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang, yayasan tersebut merupakan sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan. Yayasan ini dirintis sejak tahun 1948 oleh KH. Munawir, KH. Mawardi dan beberapa tokoh masyarakat sedan lainnya.

Pada awal tahun 1948 KH. Munawir membuka pendidikan semacam pesantren pada tahun itu juga atas inisiatif dan dukungan penuh dari KH. Mawardi. Diperintahkan untuk mendirikan Madrasah Diniyyah. Berdasarkan hasil musyawarah beberapa tokoh masyarakat setempat selanjutnya disepakati untuk mendirikan Madrasah Diniyyah. Pada awal pendiriannya, pengajaran menggunakan sistem ndepok. Artinya santri dan guru duduk dilantai tanpa menggunakan kursi.

Pendidikan tersebut dilaksanakan dirumah penduduk dan Musholla. Pendidikan inilah yang kemudian menjadi cikal bakal berdirinya Madrasah Riyadlotut Thalabah. Adapun yang

memberi nama Riyadlotut Thalabah adalah KH. Mawardi yang kemudian disetujui oleh semua pengelola, Riyadlotut Thalabah bisa juga diartikan Taman Pendidikan pelajar.

Pertengahan tahun 1953, madrasah dapat membuat bangunan 1 lokal dan ruangan kecil untuk kantor. Selanjutnya pembelajarwan dibagi menjadi dua yaitu kelas pagi dan kelas siang. Madrasah juga mendapatkan Guru Negeri Bantuan dari Departemen Agama, kelas pagi merupakan persiapan menuju kelas kurikulum sehingga kemudian membentuk 6 kelas yaitu kelas 1 sampai dengan 6.

Pada era 11960-an, kondisi politik Indonesia mengalami kekacauan antara ditandai dengan pergolakan yang dilakukan oleh Partai Komunis Indonesia. Pergerakan PKI telah merambah ke berbagai lapisan masyarakat tidak terkecuali lembaga pendidikan. Oleh karena itu Pemerintah melalui Kantor Depag mendorong Madrasah Riyadlotut Thalabah berubah menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB). Inilah awal perubahan Madrasah Riyadlotut Thalabah untuk kemudian menjadi Madrasah yang mengikuti kurikulum yang digariskan Pemerintah.

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran Depag memperbantukan guru Negeri dan kegiatan belajar mengajar MWB dilaksanakan pada pagi hari dan keberadaan Madrasah Diniyyah tetap dipertahankan yaitu pada siang hari. Dalam sejarahnya kepala MI Riyadlotut Thalabah pernah dijabat oleh

beberapa orang yaitu KH. Munawir, Bapak Muslim, dan KH. Abdul Rosyad. Setelah MI Riyadlotut Thalabah menerapkan MWB kepala dijabat oleh Bapak Imam Zarkasy, Bapak H. Adib Munawir dilanjutkan oleh Bapak H. Fauzi Anshori dan setelah itu hingga sekarang Bapak Edy Yusuf.¹³

2) Identitas Sekolah

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah
Alamat Sekolah : Jl. Raya Sedan KM 01 Sidorejo RT 01 RW
02 Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang
59264

NPSN : 60712119
NSS : 111233170009
Telepon : 085225440846
Email : mi.riyadl@yahoo.com
Status : Swasta
Akreditasi : Akreditasi B
Lintang : -6.767754298340887
Bujur : 111.56991049647331

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu bagian penting sebuah organisasi, yang berfungsi untuk memberikan tugas serta ditanggungjawabinya dalam tercapainya tujuan Bersama. Adapun struktur organisasi di MI Riyadlotut Thalabah

¹³ THW

- 1) Kepala Madrasah : Edy Yusuf, S. Ag
- 2) Bendahara : Nashihyn Amin
- 3) Korbid Kurikulum : Hisamudin, S. Pd
- 4) Korbid Saprass : Sihabudin
- 5) Operator : Moh. Alfian N
- 6) Wali Kelas IA : Nurul Bahiyah, S.Pdi
- 7) Wali Kelas IB : Nurul Hidayah
- 8) Wali Kelas IIA : Nafisah, S. Pdi
- 9) Wali Kelas IIB : Nila Nurul Hasanah
- 10) Wali Kelas IIIA : Nurul Muhimmah
- 11) Wali Kelas IIIB : Moh. Jalal
- 12) Wali Kelas IVA : Sholihul Aziz
- 13) Wali Kelas IVB : Moh. Zaenal M
- 14) Wali Kelas VA : Irwin Zain
- 15) Wali Kelas VB : Sri Nurwati, S. Pd
- 16) Wali Kelas VIA : Muhlis
- 17) Wali Kelas VIB : Hisamudin, S.Pd
- 18) Guru : Nina Sofiana
- 19) Guru : Maftuhah
- 20) Guru : Abd. Halim
- 21) Guru : Ahmad Najih
- 22) Guru : Musyfiq Anwar¹⁴

c. Keadaan Guru, Karyawan dan Sarana Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah.

1) Keadaan Guru dan Karyawan

Guru di dalam dunia pendidikan sangatlah penting, karena guru adalah penggerak para siswa dan sosok yang sangat berjasa dalam organisasi. Guru selain sebagai tenaga

¹⁴ Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah pada November 2020

pendidik juga difungsikan sebagai wali kelas yang bertugas menata dan mengelola kelas serta seluruh administrasi kelas. Tanpa adanya guru mungkin peraturan-peraturan tidak akan berjalan dengan baik adapun struktur organisasi sudah terlampir diatas. Akan tetapi sukses tidaknya suatu organisasi tergantung bagaimana cara pengorganisasiannya.¹⁵

2) Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen dalam proses pendidikan. Dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah pada tanggal 21 November 2020 diperoleh data bahwa Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah memiliki 407 Siswa-siswi.¹⁶

3) Visi anak didik menjadi insan berbudi dan unggul dalam prestasi.

Indikator Visi :

Berakhlaqul Karimah, Unggul dalam bidang akademik, Unggul dalam bidang non akademik

Misi Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah

a) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama, moral dan budaya

b) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, keratif dan menyenangkan

¹⁵ THW

¹⁶ THW

- c) Melaksanakan pembinaan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler¹⁷
- 4) Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah
- a) Data Tanah dan Bangunan
- (1) Sudah bersertifikat : 1147 m²
- (2). Belum bersertifikat : 353 m²
- b) Ruang dan Gedung

Tabel. 4.1 Tentang Sarana dan Prasarana Ruang dan Gedung

No	Jenis	Lokal	M2	Kondisi Lokal		Keterangan
				Baik	Rusak	
1	Ruang kelas	12	420	12		
2	Ruang Kantor TU	1	5	1		Kendala ruangan ini jadi 1 lokal
3	Ruang Kepala	1	6	1		
4	Ruang Guru	1	15	1		
5	Ruang Perpustakaan	1	49	1		
6	Ruang Keterampilan	-	-	-		
7	Ruang Lab. Komputer	1	5	1		
8	Aula	1	-	1		Jadi satu dengan Musholla
9	Musholla	1	-	-		
10	Ruang Uks	-	-	-		
11	Halaman Upacara	1		1		

18

b) Data Peralatan dan Inventaris Kantor

Tabel. 4.2 Tentang Sarana dan Prasarana Data Peralatan dan Inventaris Kantor

No.	Jenis	Unit	Kondisi	Keterangan
-----	-------	------	---------	------------

¹⁷ Hasil wawancara dengan bapak Eddy Yusuf S. Ag pada November 2020

¹⁸ Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah pada April 2022

			Baik	Sedang	Rusak		
1	Mebelair	232	226	2	4		
2	Mesin ketik	2	1		1		
3	Telepon	1	1				
4	Internet	1	1				
5	PDAM	1	-	-	1	Tidak Berfungsi	
6	Komputer	3	2		1		
7	Kendaraan ro 2	-	-				
8	Kendaraan ro 4	-	-				
9	Peralatan La Komputer	7	7				
10	Sound system	2	2				
11	Sarana olahrag	3	3				
12	Sarana kesenia	2	2				
13	Peralatan Uks	1	1				
14	Peralatan keterampilan	1					
15	Daya listrik	2200 Watt				19	

c) Data Buku

Tabel 4.3 Tentang Sarana dan Prasarana Data Buku

	Jenis	Judul	Eks	Kondisi		Asal	
				Baik	Rusak	Dropping	Swadaya
1	Pegangan guru	42	170	17		138	32
2	Pelajaran siswa	7	2439	2040	339	1379	1060
3	Bacaan Lainnya	332	375	75		75	-
		381	2984	2585	339	1892	1092 ²⁰

2. Data Khusus

¹⁹ Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah pada April 2022

²⁰ Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah pada April 2022

a. Manajemen Ekstrakurikuler Hadrah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Riyadlotut Thalabah

1) Perencanaan (Planning)

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam manajemen ekstrakurikuler hadrah adalah perencanaan. Adanya program kegiatan ekstrakurikuler hadrah disekolah tidak terlepas dengan manajemen sekolah. Dengan perencanaan ekstrakurikuler, banyak hal yang akan dihadapi kedepannya maka dari itu setiap permasalahan dapat diatasi kerana sudah dipikirkan sebelumnya.

Setiap perencanaan yang disusun pasti ada yang membuatnya, pada konteks ini kepala sekolah sebagai manajer pendidikan mempunyai tugas untuk menyusun perencanaan tersebut, sebagai mana yang telah di ungkapkan oleh Pembimbing ekstrakurikuler hadrah Bapak Ahmad Najih bahwa Mengenai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah yang terlibat langsung ada Kepala Sekolah dibantu Guru-guru Pembina ekstrakurikuler hadrah, dan yayasan. Dan selanjutnya mereka melakukan koordinasi penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler hadrah

Perencanaan yang telah disusun agar mempermudah jalannya program ekstrakurikuler hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah adalah tujuan kegiatan ekstrakurikuler hadrah, rencana kerja dan pembinaan program ekstrakurikuler hadrah.

a) Penentuan tujuan ekstrakurikuler hadrah

Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah kepada peneliti, tentang tujuan program ekstrakurikuler hadrah beliau mengatakan bahwa

Kegiatan ekstrakurikuler hadrah bertujuan agar siswa mampu mengembangkan bakat yang dimiliki atau minat siswa terutama dalam bidang seni hadrah dan pendidikan religi melalui lantunan shalawat bisa dikembangkan dengan baik lagi. Karena banyak anak yang sudah terbiasa dengan hadrah di lingkungan ini maka untuk pengembangan bakat dan minat mereka lebih mudah diarahkan dan lebih banyak berlatih dan terbiasa lagi untuk pelaksanaannya ²¹

Selain yang disampaikan kepala sekolah diatas kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki beberapa tujuan yang lain diantaranya

- (1) Sebagai tempat untuk mengembangkan bakat atau minat peserta didik
 - (2) Memberikan keterampilan kepada peserta didik sebagai modal di masa yang akan datang
 - (3) Melatih kedisiplinan peserta didik
- b) Rencana program kerja ekstrakurikuler hadrah

Umumnya, perencanaan program pendidikan dan dalam hal ini program kegiatan ekstrakurikuler hadrah melibatkan para ahli. Di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah disusun oleh tim pengembang sekolah yang melibatkan berbagai pihak untuk

²¹ THW-01, No

dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Kepala Sekolah.

Hal terpenting yang utama sebelum pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler hadrah adalah perencanaan program harus dipersiapkan dan direncanakan sebelumnya, agar program kegiatan tersebut berjalan dengan baik.²²

Program kegiatan ekstrakurikuler hadrah pada dasarnya diberikan/ disediakan untuk semua peserta didik sesuai dengan potensi, minat, bakat dan kemampuannya di bidang hadrah. Hal ini didasarkan pada kebijakan yang berlaku terhadap kemampuan sekolah, kemampuan para orangtua atau masyarakat dan kondisi lingkungan sekolah.

Adapun rencana kegiatan sebagaimana yang dituturkan oleh guru pembimbing ekstrakurikuler hadrah

- (1) Memperkenalkan dan mempertunjukkan ekstrakurikuler hadrah kepada peserta didik sekolah.
- (2) Sebagai wadah penyalur bakat, minat, dan hobi bagi peserta didik.
- (3) Mengikuti latihan rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- (4) Melaksanakan agenda uji coba di dalam lingkungan masyarakat

²² THW-01, No

- (5) Mengikuti pertandingan atau perlombaan antar pelajar yang diadakan Pemerintah dan juga yang di selenggarakan oleh badan-badan atau instansi-instansi terkait.²³

c) Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

Pembinaan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah dilakukan dengan bekerjasama dengan berbagai pihak dari mulai guru pembimbing yang professional, guru pendamping dan dibantu oleh guru kelas untuk memotivasi peserta didik.

Faktor-faktor pembinaan ekstrakurikuler hadrah yang menjadi ujung tombak keberhasilan dalam memperoleh prestasi sebagaimana disampaikan oleh Kepala Sekolah

- (1) Fokus kepada bidang ekstrakurikuler hadrah yang berpotensi meraih sukses

Dari pihak sekolah memutuskan untuk menojolkan program ekstrakurikuler hadrah sebagai program yang diunggulkan

- (2) Pencarian regenerasi sedini mungkin

Pembibitan ini bertujuan agar regenerasi dari tim selalu ada.

- (3) Jadwal dan tempat latihan

Waktu yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu setiap hari jum'at pada pukul 13.30 sampai dengan

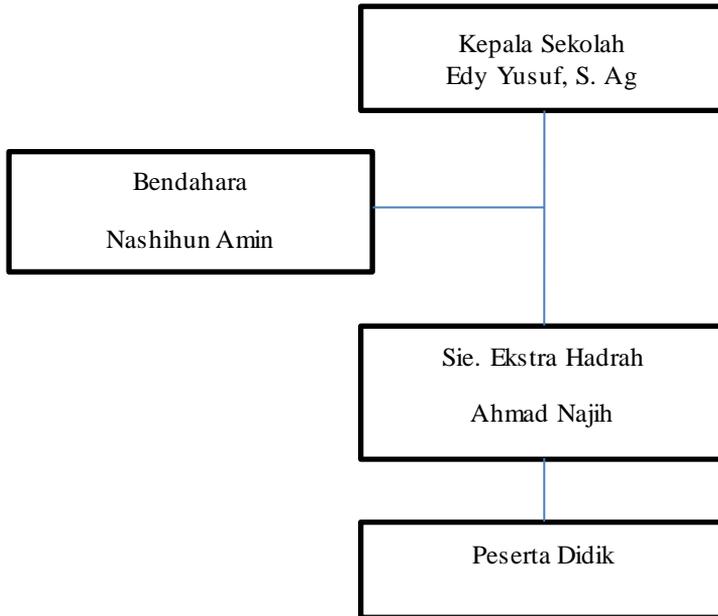
²³ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Najih Pada April 2022

jam 16.00 di laksanakan digedung Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah.²⁴

2). Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan Manajemen Estrakurikuler di Madrasah Riyadlotut Thalabah dibagikan dalam dua jenis yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Dalam ekstrakurikuler hadrah merupakan ekstrakurikuler pilihan. Peserta didik

1) Susunan Tim Ekstrakurikuler



²⁴ THW-01 No.

2) Kurikulum Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

Kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah terbilang sederhana, tidak ada rencana pembelajaran setiap kali pertemuan. Dari wawancara penulis kepada guru pembimbing penyampaian materi ada beberapa metode

a) Penjelasan (Ceramah)

Metode ini pembimbing memberikan penjelasan atau materi kepada siswa secara lisan sehingga siswa mendapat pengetahuan dari materi yang tadinya ia tidak ketahui. Metode ini sangat berguna bagi peserta didik bagus dalam memahami dari materi dengan pendengaran.

b) Pemutaran Video

Metode pemutaran video lebih efektif dibandingkan dengan metode penjelasan, karena banyak peserta didik yang lebih memahami apa yang dilihatnya daripada apa yang didengar

c) Praktek (secara langsung)

Setelah pembimbing memberikan penjelasan, dan memutar video kepada peserta didik maka dilanjutkan dengan metode praktek untuk yaitu menirukan apa yang didengar dan dilihat.²⁵

Selain peserta didik diberikan materi dengan metode yang benar dan dapat dipahami pembimbing harus lebih

²⁵ THW-01, No

mengerti dalam menghadapi peserta didik. Pembimbing dituntut untuk kompeten, sabar dan dapat telaten dalam menghadapi peserta didik.

3) Pembinaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

a) Pembimbing

Pembimbing diberikan wewenang penuh mengelola program latihan, hal-hal menyangkut peningkatan kualitas tim dalam permainan, kedisiplinan, tanggung jawab.

b) Peserta didik

Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadrah peserta didik dalam menentukan kegiatan ekstra yang diikuti banyak memiliki ketertarikan di ekstrakurikuler hadrah, selain itu adapula yang ingin meningkatkan prestasi mereka.

c) Jadwal latihan

Penentuan jadwal latihan ekstrakurikuler hadrah ditentukan melalui musyawarah antara kepala sekolah dan guru pembimbing, secara formal dilaksanakan setiap hari jumat dimulai pada pukul 13.30 sampai 16.00 di gedung Madrasah Ibtidaiyah.

4) Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Hadrah

Sarana dan prasarana merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari proses pembinaan. Kesuksesan, kelancaran dan berjalan atau tidaknya suatu pembinaan diantaranya adalah sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah terbilang cukup memadai hanya ada beberapa alat yang belum dilengkapi dan masih menyewa ataupun meminjam barang dari pihak yayasan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perlengkapan dan perlengkapan yang masih bergantian penggunaannya. Penambahan ataupun perbaikan sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler hadrah perlu untuk dilakukan.

5) Sumber Dana

Sumber dana pembinaan berasal dari anggaran yang diterima dari anggaran Bos Madrasah dan dari swadaya wali siswa. Alokasi dana digunakan untuk sesuatu yang bisa membangun sistem pembinaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah seperti membeli peralatan dan perlengkapan hadrah, konsumsi saat peserta kegiatan ekstrakurikuler hadrah sedang berkompetisi.

Secara umum tahapan yang dilalui dalam kegiatan ini, pertama rapat kerja awal tahun selanjutnya dilakukan tindak lanjut dari hasil rapat tersebut. Pada bagian kurikulum menentukan siapa koordinator ekstrakurikuler hadrah yang akan digalakkan satu tahun kedepan. Setelah koordinator terpilih kemudian akan berkoordinasi dengan guru kelas untuk membahas program ataupun strategi dan memotivasi peserta didik dalam mengembangkan bakat minat mereka.

Dalam pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler hadrah untuk mengembangkan bakat minat peserta didik di Madrasah Riyadlotut Thalabah berkoordinasi dengan guru kelas didukung dengan lingkungan tempat tinggal peserta didik yang masih melestarikan hadrah sebagai seni religius mereka dalam melatunkan shalawat.

Ketika ditanya masalah kendala dari segi kedisiplinan siswa mengikuti ekstrakurikuler hadrah di Madrasah Riyadlotut Thalabah terbilang masih stabil, hanya dari aspek lain peserta didik memiliki kendala pada masalah waktu kegiatan yang sering berbenturan. Dan pada guru pembimbing yang terkadang tidak bisa hadir karena adanya keadaan yang tidak bisa ditinggal.

Beberapa prestasi kegiatan ekstrakurikuler hadrah yang pernah diraih oleh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah

No.	Tahun	Prestasi	Lomba	Tingkat
1.	2017	Juara 1	Hadroh	Kabupaten
2.	2018	Juara 2	Hadroh	Kabupaten
3.	2019	Juara 3	Hadroh	Karesidenan

3) Evaluasi (Evaluating)

Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan evaluasi. Dalam perencanaan diperlukan evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, maka dari itu diperlukan evaluasi agar kinerja program kegiatan ekstrakurikuler hadroh dan hasil sesuai dengan perencanaan. Evaluasi di Madrasah Ibtidaiyah

Riyadlotut Thalabah dilakukan secara kontinyu. setiap dua bulan sekali guru pembimbing memberikan laporan kepada kepala madrasah. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak (insidental) jika ditemui pada situasi yang sulit diatasi.

Pelaporan digunakan untuk mengukur ketercapaian keberhasilan dalam program perencanaan yang dilakukan. Laporan berisi data dalam bentuk tertulis dan dokumen kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Misalnya adanya jumlah kesalahan dalam kurun tertentu dan selain itu dari pihak manajemen madrasah memberikan kesempatan kepada wali murid untuk menyampaikan komplain dan kritik atau saran dari kepala madrasah dalam rangka meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di Madrasah.

Laporan jangka pendek biasanya dengan menguji hasil tanding , program uji tanding biasanya di lakukan sebulan sekali minimal ada 1 kali percobaan dan dilakukan dengan lawan yang mempunyai kualitas di atas Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah agar analisa kekurangan dapat ditemukan. Dengan adanya evaluasi diharapkan peserta didik bisa memperbaiki kekurangan sendiri setelah diberitahu oleh guru pembimbing sehingga bisa lebih kompak lagi dan lebih bagus.

Laporan jangka menengah yang dilakukan pengelola berupa target, biasanya dalam satu event perlombaan antar Madrasah Ibtidaiyah sederajat se-Kota Rembang. Disetiap pencapaian event ini, pengelola selalu mempunyai target, target yang direncanakan guru pembimbing biasanya secara individual / tim minimal masuk

semifinal, apabila target belum terpenuhi maka akan dilakukan perombakan, dan pertimbangan terburuk adalah ketika tidak ada perbaikan maka tidak ikut dalam perlombaan selanjutnya.

Proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara kontinyu diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi terbaik yang berupa fisik (piala atau piagam). Pada akhir tindak penilaian ini guru pembimbing dan kepala sekolah melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program ekstrakurikuler hadrah selama ini. Penilaian ini didasarkan dari detail perencanaan yang berisi target, indikator keberhasilan, dari ekstrakurikuler hadrah yang diagendakan dgn tujuan jangka pendek dan panjang madrasah.

b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Madrasah Riyadlotut Thalabah

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah tetap saja ada factor pendukung maupun factor penghambat yang akan memberikan dampak keberhasilan maupun tidak ekstrakurikuler hadrah peserta didik. Adapun factor pendukung dan penghambat menurut wawancara pendidik adalah sebagai berikut

- 1) Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah
 - a) Menggunakan Media Pembelajaran Yang Sesuai

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah madrasah riyadlotut thalabah menggunakan tiga cara yaitu ceramah, putar video, maupun langsung mempraktekan. Media ceramah yang memberikan penjelasan kepada

peserta didik bagaimana cara menggunakan atau berlatih untuk memainkan alat dengan benar. Media putar video bisa memberikann contoh gambaran penglihatan dalam permainan agar lebih mudah dalam pelatihan. Media praktek langsung yang lebih mudah dipahami karena peserta didik dilatih langsung dan memperagakan apa yang sudah dijelaskan kepada guru pembimbing

b) Komunikasi Yang Baik Antara Pihak Sekolah Dan Orangtua

Dalam mencapai target kegiatan hadrah yang telah ditentukan perlu adanya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orangtua. Karena yang menindaklanjuti dari pembelajaran sekolah adalah orangtua. Akan menjadi usaha sia-sia pendidik jika di rumah anak tidak didampingi dalam pelatihan bentuk komunikasi yang dilakukan MI Riyadlotut Thalabah biasa menggunakan komunikasi *Perenting* ataupun *Whatsaap*.

c) Banyak Mendengarkan Video Yang Sudah Di Bagikan Kepada Orangtua

Mendengarkan kembali video yang sudah di bagikan kepada orangtua kepada anak sebagai bentuk apresiasi ataupun melihat perkembangan anak mereka dalam berlatih kegiatan hadrah. Dan memberikan pengertian kepada anak apa yang sudah disampaikan kekurangan anak dari guru pembimbing agar anak juga bisa

memperbaiki kesalahan yang dilakukan dan diharapkan bisa lebih bersemangat atau lebih cepat diperbaiki dalam pelatihan.

d) Motivasi Yang Tinggi

Motivasi yang tinggi akan menjadikan anak semangat dalam mengulang kegiatan hadrah. Motivasi ini tidak bisa tumbuh dengan sendiurinya. Peran orangtua dan guru pembimbing juga penting dalam memberikan motivasi. Usaha yang didapat dilakukan dalam menumbuhkan motivasi adalah anak lebih antusias dalam mempelajari latihan kegiatan hadrah.

2) Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

a) Perbedaan Kemampuan Peserta Didik

Peserta didik tentu memiliki kemampuan yang berbeda-beda antara satu sama lainnya. Terutama kemampuan cepat memahami dan menangkap materi apa yang sudah guru pembimbing ajarkan. Hal ini tentu menjadi kendala dalam pelatihan kegiatan. Akan tetapi guru pembimbing dapat mengatasi dengan variasi media.

b) Waktu Yang Berbenturan Dengan Kegiatan Lain

Peserta didik terkadang memiliki jadwal lain yang waktunya berbenturan dengan kegiatan hadrah, dengan itu salah satu faktor yang mejadi penghambat dalam keberlangsungan kegiatan. Dengan meminimalisir kan

kendala yang terjadi dengan cara menyesuaikan waktu sesuai dengan kondisi yang diperlukan.

c) Orangtua Yang Kurang Memperhatikan

Peran orangtua dalam keberhasilan pelatihan anak sangat penting. Selain usaha yang maksimal dari guru pembimbing. Orantua yang kurang memperhatikan perkembangan anak dalam pelatihan kegiatan hadrah mengakibatkan anak tidak merasa bersemangat karena kurangnya keterlibatan apresiasi orangtua kepada anak.

B. Analisis Data

1. Analisis Tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Dalam Meningkatkan Prestasi Di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah

a. Perencanaan (Planning)

Dari hasil yang diperoleh data dari lapangan di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah membuktikan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dan dari pertanyaan yang telah dijawab secara responden serta hasil observasi , komponen pendukung perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah diantaranya adalah tujuan ekstrakurikuler, rencana kerja, pembinaan ekstrakurikuler, jadwal dan tempat latihan.

Upaya mengetahui manajemen ekstrakurikuler hadrah dalam meningkatkan prestasi di madrasah ibtidaiyah riyadlotut thalabah di desain perpaduan islami dan modern. Selama ini dari pihak

madrasah sudah mencoba menerapkan sistem prinsip perencanaan walaupun belum maksimal, misalnya program berjangka dengan penentuan prioritas dan sebagainya. Namun itu hanya sekedar pembuatan konsep.

Sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh kepala madrasah oleh bapak Eddy Yusuf S. Ag.

Peserta didik mampu mengembangkan bakat, minat dan potensi mereka dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Dan mereka dibimbing oleh guru yang sudah profesional dibidangnya. Dan kepala madrasah dan guru pembimbing ekstrakurikuler membuat program-program tahunan (mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi). Dengan begitu peserta didik menjadi semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadrah.²⁶

Program kegiatan ekstrakurikuler hadrah pada dasarnya diberikan / disediakan sesuai potensi, minat, bakat dan kemampuan. Hal ini didasarkan kepada kebijakan yang berlaku terhadap kemampuan madrasah, kemampuan para orangtua / masyarakat dan kondisi lingkungan madrasah.

Program kerja merupakan landasan yang dapat dijadikan sebagai pijakan dalam pelaksanaan kegiatan agar tujuan-tujuan yang ditetapkan tercapai. Program kerja dapat berupa perencanaan-perencanaan kegiatan sebagai langkah awal suatu kegiatan, dengan perencanaan yang jelas dapat diketahui apa yang menjadi tujuan diadakannya suatu kegiatan ekstrakurikuler hadrah.

²⁶ THW-01 No.

Hasil obeservasi peneliti tentang kerangka acuan atau perencanaan yang dibuat oleh Kepala Madrasah dan Guru pembimbing di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah menunjukan bahwa perencanaan dibuat dengan jelas sesuai acuan dan tujuannya. Misalnya dengan mengadakan pelatihan hadrah, dibuatkan kerangka acuan dalam mengikuti kegiatan, jadwal kegiatan, pelatihan hingga dana yang digunakan dalam kegiatan tersebut.²⁷.

Dari pengambilan data yang telah diperoleh tentang perencanaan program ekstrakurikuler hadrah, perencanaan di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah terbilang cukup baik dan mendekati syarat berdasarkan permendiknas nomor 49 tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan ooleh satuan pendidikan non formal : Perencanaan Program

- a) Tujuan satuan pendidikan formal
- b) Rencana kerja satuan pendidikan non formal.²⁸

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, satuan pendidikan selanjutnya menyusun “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan pendidikan dan mendeseminasikannya kepada peserta didik pada setiap awal tahun pelajaran. Panduan kegiatan

²⁷ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah pada April 2022

²⁸ Permendiknas No, 49 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Non-formal

ekstrakurikuler yang diberlakukan pada satuan pendidikan paling sedikit memuat:

- a) Kebijakan mengenai program ekstrakurikuler.
 - b) Rasional dan tujuan kebijakan kegiatan ekstrakurikuler.
 - c) Deskripsi program ekstrakurikuler meliputi:
 - 1) Ragam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan.
 - 2) Tujuan dan kegunaan kegiatan ekstrakurikuler.
 - 3) Keanggotaan/ kepesertaan dan persyaratan.
 - 4) Jadwal kegiatan.
 - 5) Level supervisi yang diperlukan dari orang tua peserta didik.
 - d) Manajemen program ekstrakurikuler meliputi:
 - 1) Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan.
 - 2) Level supervisi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk kegiatan ekstrakurikuler.
 - 3) Level asuransi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk kegiatan ekstrakurikuler
 - e) Pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler²⁹
- b. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah sudah tidak asing lagi bagi para peserta didik karena lingkungan yang mendukung dan sudah terbiasanya masyarakat disana melaksanakannya, maka dari itu

²⁹ Kompri, Manajemen Pendidikan : Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah , Hlm. 240

ekstrakurikuler hadrah cukup di apresiasi dan banyak diminati oleh peserta didik.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah Eddy Yusuf bahwa

Untuk memperkenalkan ekstrakurikuler hadrah itu sendiri cukup baik karena lingkungan masyarakat yang sudah mengenal hadrah sebagai budaya dan menjadi ciri khas di lingkungannya, maka dari itu dari pihak sekolah ingin menjadi tempat atau wadah untuk para peserta didik untuk mengembangkan bakat, minat, potensi dan kemampuan mereka di lingkungan sekolah dan bisa membudayakan kebiasaan baik di lingkungan masyarakat.³⁰

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah yang terpenting, kita juga membicarakan masalah pembiayaan . Dalam hal ini seluruh pembiayaan ekstrakurikuler hadrah ditanggung oleh Dana Bos (bantuan operasional sekolah) dan swadaya dari para wali peserta didik.

Sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah terpenuhi. Seperti tempat, alat, dan media. Namun untuk mengatasi jumlah peminat atau siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lumayan banyak. Unit-unit perlengkapan yang dibutuhkan masih terbatas. Sehingga peserta didik masih ada beberapa barang yang menyewa dari pihak yayasan.

Menurut Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan pendidikan oleh Satuan Pendidikan Non

³⁰ THW-01 No

Formal bahwa Pelaksanaan Rencana Kerja Pendidikan Non formal meliputi:

- 1) Pedoman satuan pendidikan nonformal
- 2) Organisasi satuan pendidikan nonformal
- 3) Pelaksanaan kerja satuan pendidikan nonformal
- 4) Bidang peserta didik
- 5) Bidang kurikulum dan rencana pembelajaran
- 6) Bidang sarana dan pra sarana
- 7) Bidang pendidik dan tenaga kependidikan
- 8) Bidang pendanaan
- 9) Peran serta masyarakat dan kemitraan³¹

Walaupun demikian, kendala-kendala yang ada tidak dapat di anggap remeh seperti kedisiplinan peserta, komitmen pengurus, dan pengawasan yang berkesinambungan harus lebih ditingkatkan lagi, dan komponen yang sudah baik hendaknya dijaga dan ditingkatkan keteraturannya.

c. Evaluasi (Evaluating)

Perencanaan tidak terlepas dari suatu evaluasi untuk mengetahui hasil akhir yang sudah direncanakan agar tidak menyimpang dari target awal, maka dari itu perlunya pengawasan dan evaluasi agar kinerja program kegiatan ekstrakurikuler hadrah sesuai dengan perencanaan dari awal.

³¹ Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007. *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Non-formal.*

Evaluasi adalah salahsatu program yang digunakan untuk mengetahui hasil dari kenerja guru di sekolah dan tingkat pencapaian tujuan Pendidikan sesuai dengan apa yang ditargetkan, kemudian akan diadakannya suatu perbaikan. Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah Sedan mengevaluasi program kerja 2 kali dalam sebulan yaitu dengan menggunakan 2 cara yaitu dengan (1) tes tertulis, tes praktik (2) Rapat koordinasi dengan para tim ekstrakurikuler. Untuk tes tertulis digunakan untuk menguji materi terhadap peserta didik sejauh mana mereka memahaminya. Biasanya di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah menggunakan metode praktek langsung karena lebih efektif dan efisien kepada peserta didik.

Evaluasi dilaksanakan dengan berbagai pihak di yang bersangkutan. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah dilakukan secara berkelanjutan. Setiap sekali guru pembimbing menyampaikan pelaporan kepada Koordinator ekstrakurikuler. Kepala sekolah menerima laporan dari Koordinator ekstrakurikuler dalam setiap akhir tahun. Namun ketika terjadi suatu hal-hal yang yang terjadi pada saat itu maka akan adanya pelaporan mendadak dari guru pembimbing (Laporan insidental) jika ditemukan hal-hal yang sulit teratasi.

Merujuk kepada tujuan diadakannya evaluasi yaitu untuk mencapai kualitas tertinggi terhadap suatu program yang dilakukan. program yang dilakukan, dengan segera bias melakukan perubahan dan perbaikan.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah

a. Analisis Faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

1) Penggunaan Media Pembelajaran Yang Sesuai

Penggunaan pemutaran video dan praktek untuk digunakan sebagai gambaran penglihatan dan penjelasan dirasa paling tepat karena lebih efektif untuk pembelajaran. Oleh karena itu pemutaran video merupakan media utama dalam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler hadrah.

2) Komunikasi Antara Pihak Sekolah dan Orangtua

Komunikasi yang baik antara orangtua dan pihak sekolah bisa berpengaruh dalam suatu keberhasilan program kerja. Di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah sudah menggunakan parenting setiap bulannya untuk konsultasi dengan para orangtua menggunakan grup Whatsapp. Dengan program tersebut orangtua bias memantau anaknya untuk mengetahui kemajuan pelatihan anaknya.

3) Orangtua Yang Selalu Mendampingi Anaknya

Orangtua yang selalu mendampingi anaknya untuk membahas video yang sudah di bagikan oleh guru pembimbing merupakan factor penentu kerberhasilan anak dalam latihan. Orangtua menindaklanjuti pelatihan dari

Guru pembimbing dan diharuskan menyempatkan waktu untuk menemani anaknya. Hal itu menjadi pentingnya peran orangtua daripada guru.

Anak-anak yang antusias dan mendapat dukungan penuh oleh orangtuanya dia akan selalu ingin bisa dan melakukan yang terbaik dan berbanding terbalik dengan anak yang jarang bersama dengan oarngtuanya.

4) Motivasi Yang Tinggi

Guru pembimbing MI Riyadl melakukan upaya untuk memberikan motivasi dan dukungan kepada peserta didik untuk bersemangat dalam pembelajaran ekstrakurikuler hadrah . dengan upaya tersebut nantinya diharapkan anak menjadi termotivasi dan bersemangat untuk lebih mengerti pelatihan hadrah. Motivasi adalah factor keberhasilan siswa, pesrta didik yang memiliki motivasi tinggi akan bersemnagat untuk berlatih.

b. Analisis Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

1) Perbedaan Kemampuan Peserta Didik

Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda. Tidak bisa di samakan dengan peserta didik lainnya. Termasuk dalam hal mempelajari kegiatan

hadrah. Ada yang cepat dalam mempelajarinya ada yang harus diulangi kembali dalam parkteknya. Dengan perbedaan kemampuan seperti ini, tentu berdampak terhadap keberhasilan manajemen ekstrakurikuler hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah. Namun, perbedaan harus cepat diatasi supaya target yang sudah direncanakan akan tercapai. Upaya untuk mengatasi hal ini yaitu dengan memaksimalkan usaha dan lebih sabar dalam membimbing pembelajaran.

2) Waktu Yang Berbenturan Dengan Kegiatan Lain

Dengan berbagai peserta didik pasti memiliki kegiatan sendiri dalam sehari-harinya, bagaimana dari peseta didik dan guru pembimbing bisa mengatur jadwal sesuai dengan kondisi yang terjadi. Bagaiaman peran orangtua juga berpengaruh dalam kegiatan anak untukn bisa menyeimbangkan bagaimana jadwal kegiatan anak agar anak tidak berbenturan dengan kegiatan satu sama lain

3) Orangtua yang kurang memperhatikan

Latar belakang orangtua siswa tentu tidak sama. Banyak penentu yang menjadikan peran orang tua kurang dalam memperhatikan anaknya, diantaranya dengan kesibukan orangtua. Karena kesibukan orangtua yang tidak memiliki waktu untuk mengajari anaknya . pada hal

ini diperlukan adanya pendamping dari sekolah jika orang tuanya sibuk dengan pekerjaan mereka. Diantaranya dengan mengadakan kegiatan parenting. Parenting menjadi wadah untuk saling mengingatkan, saling menyamakan antara visi, misi dan tujuan saling bersama dalam mensukseskan pembelajaran kegiatan hadrah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi dengan diadakannya penelitian ini maka bisa diambil manfaat dan dijadikan suatu referensi untuk bisa ditumbuh kembangkan ke arah selanjutnya. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian dalam memperoleh data. Adapun keterbatasannya adalah :

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan mengejar waktu karena penelitian yang dilakukan memiliki waktu yang terbatas. Maka peneliti hanya melakukan penelitian yang hanya berkesinambungan dengan materi Kegiatan ekstrakurikuler hadrah saja. Walaupun penelitian yang dilakukan dengan singkat tapi memiliki cukup data guna memenuhi syarat untuk penelitian.

2. Keterbatasan Tempat

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut thalabah memiliki keterbatasan tempat maka memungkinkan mendapatkan hasil data yang berbeda jika melakukan di penelitian di

tempat lain. Akan tetapi kemungkinan hasil data yang diperoleh tidak jauh berbeda dari hasil data pada penelitian ini.

3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini tidak terlepas dari suatu kemampuan pengetahuan dari penulis. Peneliti menyadari akan kekurangan dalam keterbatasan kemampuan. Terkhususnya penelitian karya ilmiah, akan tetapi penulis sudah berusaha dengan baik dalam melakukan penelitian ini sesuai dengan tahapan penulisan karya ilmiah dan bimbingan dengan dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

Metode pemutaran video dan praktek langsung merupakan metode yang digunakan dalam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler hadrah madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah. Metode ini digunakan agar anak-anak lebih memahami apa yang diajarkan oleh pembimbing karena melalui penglihatan dan penjelasan secara langsung membuat anak lebih mudah memahaminya.

Metode pelaksanaan pembelajaran meliputi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dibuat untuk menetapkan target yang akan dicapai oleh peserta didik, penetapan target bertujuan untuk memotivasi guru pembimbing untuk lebih baik dalam system pengajarannya. Setelah menetapkan target maka sekolah akan melaksanakan sesuai apa yang direncanakan dan pada akhirnya akan dievaluasi kembali apakah sudah memadai atau masih kurang dalam pelaksanaannya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Factor-faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah meliputi, penggunaan media yang sesuai, terjalin hubungan yang baik antara orangtua dan pihak

sekolah, ikut andilnya orangtua dalam perkembangan anaknya, dan adanya motivasi yang tinggi dari peserta didik.

Sedangkan faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah meliputi perbedaan kemampuan peserta didik dan orangtua yang kurang memperhatikan perkembangan anaknya.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, hendaknya ada beberapa hal yang akan penulis sampaikan dalam bentuk saran:

1. Kepada Pihak Sekolah
 - a. Sebaiknya pihak sekolah lebih bisa mengatur rencana kegiatan ekstrakurikuler dengan matang agar sesuai dengan target awal yang sudah direncanakan bersama koordinator
 - b. Memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam pelaksanaannya.
2. Kepada Guru pembimbing
 - a. Guru pembimbing lebih berinovasi dalam metode / cara untuk peserta didik agar lebih mudah dalam memahami penyampaian materi yang disampaikan.
 - b. Guru pembimbing sebaiknya memberikan lebih banyak perhatian lebih kepada peserta didik yang masih kesulitan dalam berlatih ekstrakurikuler hadrah.

3. Kepada Peserta Didik

- a. Peserta didik yang merasa belum mengerti atau mengalami kesulitan dalam mempelajari hadrah hendaknya lebih antusias kembali untuk bisa melakukannya
- b. Peserta didik yang sudah lebih memahami materi (sudah mencapai target) alangkah baiknya selalu dipertahankan dan memotivasi atau mengajari peserta lainnya yang masih kesulitan untuk berlatih.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Harapan dari penulis yaitu penulisan ini bisa bermanfaat dengan baik bagi para pembaca atau lainnya. Semoga karya yang sederhana ini bisa menambah wawasan dan referensi untuk digunakan sebagai salahsatu acuan untuk menciptakan karya ilmiah yang lebih baik lagi. Atas bantuan dari berbagai pihak sudah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini penulis ucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Albanjari, Ahmad Zainie, *Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Kurikulum 2013*, dalam [https://www.scribd.com/doc/Ekstra-Kurikuler Keagamaan dlm Kurikulum 2013](https://www.scribd.com/doc/Ekstra-Kurikuler-Keagamaan-dlm-Kurikulum-2013)
- Al-qur'an dan terjemahannya Kementerian Agama Republik Indonesia Juz 21 (Bekasi: PT.Citra Mulia Agung)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Chairunnisa, Connie, *Manajemen pendidikan dalam multi prespektif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Fakhrudin, Agus, *Manajemen Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah, Tesis*, dalam <http://e-journal.iainjambi.ac.id/index.php/alfikrah/article/download/806/736>, diakses 3 oktober 2020
- Faturrohman, Muhammad, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik (Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah)*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015
- Hariri, Hasan, dkk. *Manajemen pendidikan*, Yogyakarta: Media akademi, 2016
- Hasil wawancara dengan salah satu guru ekstrakurikuler MI Riyadlotut Thalabah pada tanggal 21 November pukul 12.30
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Khayati, Nailufar Elmi, mengutip dari Taufiq H. Idris, *Mengenal Kebudayaan islam*. Surabaya: PT Bina Ilmu, 1983
- Kontjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Aksara Baru, 1983
- Lestari, Ria Yuni, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*, Untirta Civic Education Journal, Vol.1 No.2 Desember 2016

- M, Ipit Saripatul, *Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah (Penelitian Di MAN Cipasung Tasikmalaya*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017
- Maghfiroh, Lailatul, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Total Quality Management (TQM) Di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta*, Ta'lim : *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 1 Januari 2018
- Mappasiara, *Manajemen Strategik dan Manajemen Operasional serta Implementasinya pada Lembaga Pendidikan*, *Jurnal Idaraah* , VOL. 2, No. 1, juni 2018
- Minarti, Sri, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Moloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996
- Noor, Rohinah M. *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012
- Nurhasan, *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia, Kurikulum Untuk Abad 21, Indikator Cara Pengukuran Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan* Jakarta: PT. Sindo, 1994
- Pendidikan Nasional, *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta; 2007
- Pranomo, Agus, *Penguatan Nilai-nilai Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Hadroh Di SMK Batur Jaya 2 Ceper Klaten* , (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017) hlm 48
- Saleh, Abdul Rachman, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2006
- Saputro, Ruliyanto Ratno, dkk. *Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa Di SMA Muhammadiyah 3 Jember*, *Jurnal Edukasi* Vol. 4 No. 3, 2017

- Septiani, Irma, Bambang Budi Wiyono, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 23, No. 5, 2012
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009
- Suseno, Budi, Dharno. *Lantunan Shalawat + Nasyid*, Yogyakarta: Media Insani, 2005
- Tjiptono, Fandy, Anastasia Diana, *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009
- Ubaidah, Siti, *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*, Skripsi, dalam <http://e-juurnal.iainjambi.ac.id/index.php/alfikrah/article/viewfile/806/736> diakses dalam 3 oktober 2020
- Umaldi, *Manajemen Mutu Berbasis Madrasah/Madrasah*, Pusat Kajian Manajemen Mutu Pendidika Ciputat, Jakarta, 2004
- Umam, Moch. Faisal, *Program Ekstrakurikuler Hadrah dan Budaya Religi Pada Peserta Didik di SMP Terpadu Daar El Qur'an Pakis Malang*, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan pasal 12 ayat 1
- Zulkarnain, Wildan, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, Malang: PT Bumi Aksara 2017

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TENTANG MANAJEMEN ESKTRAKURIKULER HADRAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADLOTUT THALABAH

Topik :

Responden :

Hari/tanggal :

Tempat :

1. Apa yang melatarbelakangi lembaga ini diadakan ekstrakurikuler hadrah?
2. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah?
4. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler hadrah?
5. Bagaimana cara mengatasi hambatan dalam ekstrakurikuler hadrah?
6. Hal-hal apa saja yang dilakukan lembaga dalam memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler hadrah?

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU TENTANG MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER HADRAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADLOTUT THALABAH

Topik :
Responden :
Hari/tanggal :
Tempat :

A. Metode Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

1. Apa saja metode hadrah yang digunakan di MI Riyadlotut Thalabah?
2. Langkah-langkah apa saja yang harus diperhatikan sebelum melakukan kegiatan hadrah?
3. Adakah factor-faktor pendukung dalam keberhasilan kegiatan hadrah?
4. Bagaimana evaluasi dan penilaian dalam metode kegiatan hadrah?
5. Bagaimana kriteria keberhasilan dalam kegiatan hadrah?

B. Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

1. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler hadrah?
2. Bagaimana cara mengatasi peserta didik yang bosan dalam kegiatan hadrah?
3. Adakah target pencapaian dalam kegiatan hadrah?
4. Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan hadrah?
5. Adakah media yang diberikan kepada orangtua untuk memantau anaknya dalam keberhasilan kegiatan hadrah?

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK TENTANG EKSTRAKURIKULER HADRAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MADRASAH RIYADLOTUT THALABAH

Topik :

Responden :

Hari/tanggal :

Tempat :

Pertanyaan :

1. Dengan cara metode apa yang lebih mudah untuk berlatih hadrah?
2. Berlatih hadrah sudah menguasai apa saja?
3. Apakah orangtua selalu memberikan motivasi untuk berlatih hadrah?
4. Apa motivasi kamu dalam berlatih hadrah?
5. Apa kamu pernah merasa malas ketika berlatih hadrah, dan apa yang kamu lakukan?

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI TENTANG MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER HADRAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADLOTUT THALABAH

Observasi Yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Mengamati kondisi dan lingkungan MI Riyadlotut Thalabah
2. Mengamati kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MI Riyadlotut Thalabah
3. Mengamati proses kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MI Riyadlotut Thalabah

Lampiran 5

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI TENTANG MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADLOTUT THALABAH

1. Sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan dan struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah
2. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah Riyadlotut Thalabah
3. Keadaan tenaga pembimbing dan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA
SEKOLAH TENTANG MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER
HADRAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MADRASAH
IBTIDAIYAH RIYADLOTUT THALABAH

Kode : THW 01

- Topik : Manajemen Ekstrakurikuler Hadrah Dalam Meningkatkan Prestasi
- Responden : Edy Yusuf, S. Ag
- Hari/tanggal :
- Tempat : Kantor Sekolah
- Peneliti : Apa yang melatarbelakangi lembaga ini ada kegiatan ekstrakurikuler hadrah?
- Responden : Madrasah Ibtidaiyah ini adalah yayasan sekolah islam, harapan dari kami para siswa mampu untuk melaksanakan kegiatan islami dengan baik dan bermanfaat dan juga tetap bisa melestarikan kegiatan hadrah yang sudah menjadi ciri khas di lingkungan ini.
- Peneliti : Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah?
- Responden : Kalau perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dari kami anak-anak dibentuk dengan memahami kemampuannya agar bisa diaplikasikan sesuai dengan bakat yang dimiliki. Perencanaan yang telah disusun agar mempermudah jalannya program ekstrakurikuler hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah

adalah tujuan kegiatan ekstrakurikuler hadrah, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler hadrah sendiri bisa membuat pengembangan anak-anak dalam bidang seni hadroh dan pendidikan religi melalui lantunan shalawat bisa dikembangkan dengan baik lagi. Karena banyak anak yang sudah terbiasa dengan hadrah di lingkungan ini maka untuk pengembangan bakat dan minat mereka lebih mudah diarahkan dan lebih banyak berlatih dan terbiasa lagi untuk pelaksanaannya.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah?

Responden : Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dilaksanakan pada hari jumat dari pukul 13.30 sampai 16.00 untuk tempat berada di gedung MI Riyadlotut Thalabah secara pelaksanaannya pun kami sesuaikan dengan kegiatan anak yang berbenturan juga karena kegiatan mereka diwaktu yang sama.

Peneliti : Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler hadrah?

Responden : Kalau bentuk evaluasinya kami kami lakukan secara berkala setelah melakukan latihan 2 kali dan sebulan sekali dengan melakukan evaluasi perkembangan pada siswa dalam mengasah kemampuannya baik dalam segi kemampuan vocal maupun kemampuan musiknya untuk indikator yang dievaluasi adalah kemampuan untuk memukul alat hadrah, kemampuan kekompakan dalam

memadukan alat hadrah, kemampuan memadukan suara alat hadrah, kemampuan memadukan suara vocal, kemampuan memadukan suara vocal dengan alat hadrah.

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi hambatan dalam pembelajaran ekstrakurikuler hadrah?

Responden : Yang pertama kita berusaha semaksimal mungkin merencanakan kemudian menjalankan kegiatan itu sesuai dengan prosedur yang ada, misalnya dalam proses olah vocalnya kita bisa mengolah pernafasan siswa untuk dengan cara menggunakan teknik pernafasan yang benar dengan pengulangan kata vocal baik yang bernada tinggi maupun rendah agar tidak kaku saat bershalawat. Untuk hambatannya sendiri dalam pembagian waktu karena siswa juga memiliki kegiatan di waktu yang sama jadi lebih dikondisikan saja dalam pelaksanaan.

Peneliti : Hal-hal apa saja yang dilakukan lembaga dalam memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler hadrah?

Responden : Kalau sebenarnya semisal sudah disesuaikan dengan pelatihan. Khususnya untuk guru pembimbing sudah berpengalaman dalam kegiatan. Yang penting ketika memberikan pembelajaran menarik untuk siswa dan dapat mudah dipahami. Kalau sudah begitu siswa akan bersemangat dalam kegiatan tersebut dan antusias dalam

pelaksanaan dan PR juga untuk guru pembimbing agar siswa tidak merasa jenuh dalam pelaksanaannya. Pada intinya untuk kegiatan ekstrakurikuler hadrah sendiri dibutuhkan effort kepada kedua belah pihak antara pihak sekolah maupun siswa untuk saling dukung dan bersama dalam pelaksanaannya.

Sedan, 04 April 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Edy Yusuf, Ag

Observer

Intan Ma'rifatun Nikmah

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU
PEMBIMBING TENTANG MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER
HADRAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MADRASAH
IBTIDAIYAH RIYADLOTUT THALABAH

Kode : THW 02

Topik : Manajemen Ekstrakurikuler Hadrah Dalam
Meningkatkan Prestasi

Responden : Ahmad Najih

Hari/tanggal :

Tempat : Kantor

Peneliti : Apa saja metode hadrah yang digunakan di MI
Riyadlotut Thalabah?

Responden : Untuk metode sendiri menggunakan tiga cara yaitu
dengan ceramah, putar video maupun praktek.

Peneliti : Langkah-langkah apa saja yang harus diperhatikan
sebelum melakukan kegiatan hadrah

Responden : Langkah-langkah nya dengan cara mempersiapkan
dengan matang pembelajarannya dari segi pengolahan
vokalnya maupun dengan alat yang digunakan.
Bagaimana mengatur kekompakan antara vocal dan
pemain alat rebana.

Peneliti : Adakah factor-faktor pendukung dalam keberhasilan
kegiatan hadrah?

Responden : Kalau factor pendukung yah banyaknya siswa yang
antusias dalam pelaksanaannya, karena lingkungan

disini juga sudah terbiasa dengan kegiatan hadrah maka dari bakat atau minat para siswa yang cukup tinggi bisa menjadi factor pendukung juga, selain itu juga untuk para orangtua siswa mendukung dalam pelaksanaannya. Untuk masalah peralatan kami juga difasilitasi oleh pihak yayasan

Peneliti : Bagaimana evaluasi dan penilaian dalam metode kegiatan hadrah?

Responden : Kami menggunakan metode angket dan praktek. Kami evaluasi dua kali dan sebulan sekali untuk penilaiannya. Dengan cara yang bagaimana siswa mampu lebih cepat dalam memahaminya atau dengan metode apa yang menjadi sebuah tumpuan untuk digunakan agar lebih efektif dalam pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana kriteria keberhasilan dalam kegiatan hadrah?

Responden : Dari awal perencanakan kami memiliki target yang harus dicapai baik dari siswa maupun dari kami sendiri. Siswa harus bisa menguasai teknik dasar pada kegiatan hadrah dari bagaimana cara memainkan atau hanya sekedar mengerti ketukan dasar pada hadrah. Atau dari kami yang membimbing harus bisa membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan lebih cepat dipahami. Dari siswa dan kami sama-sama saling bisa bertaut ada kesinambungan yang harus kami jalin

bagaimana kita saling bisa mengerti dan saling kompak untuk kegiatan yang kami jalani.

Peneliti : Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler hadrah?

Responden : Pertama guru pembimbing mengatur tempat duduk dan alat yang akan dipakai oleh siswa, sebelum mulai berdo'a terlebih dahulu. Untuk mulai guru pembimbing memutar video yang sudah disiapkan lalu diselingi dengan metode ceramah kemudian setelah itu langsung dipraktikkan kepada siswa .

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi peserta didik yang bosan dalam kegiatan hadrah?

Responden : Untuk mengatasi kebosanan para siswa lebih tepatnya mengajarkannya untuk bermain biasanya dengan cara melakukan permainan kecil untuk mengembalikan semangat mereka. Atau bisa diputarkan video hadrah yang terkenal mereka akan kembali semangat.

Peneliti : Adakah target pencapaian dalam kegiatan hadrah?

Responden : Untuk target dari awal kami mengikuti rencana yang sudah di diskusikan bersama, target awal untuk siswa adalah mengenal ketukan dasar dalam permainan atau jika siswa yang berlatih vocal bisa mengolah pernafasan dengan benar. Untuk pencapaian target siswa mampu untuk memainkan semua alat rebana bukan hanya monoton pada satu alat saja.

Peneliti : Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan hadrah?

Responden : Saat ini masih menggunakan pemutaran video dengan guru pembimbing menjelaskan bagaimana caranya, atau langsung mempraktekan sambil menjelaskan kepada para siswa.

Peneliti : Adakah media yang diberikan kepada orangtua untuk memantau anaknya dalam keberhasilan kegiatan hadrah?

Responden : Media yang digunakan untuk orangtua memantau anaknya dengan cara kirim video di grup atau guru pembimbing menjelaskan kepada orangtua secara langsung.

Sedan, 03 April 2022

Responden

Observer

Ahmad Najih

Intan Ma'rifatun Nikmah

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Edy Yusuf, S. Ag

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK
TENTANG MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER HADRAH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MADRASAH
IBTIDAIYAH RIYADLOTUT THALABAH

Kode : THW 03

Topik : Manajemen Ekstrakurikuler Hadrah Dalam
Meningkatkan Prestasi

Responden :

Hari/tanggal :

Tempat : Gedung MI

Peneliti : Dengan cara metode apa yang lebih mudah untuk
berlatih hadrah?

Responden : Lebih cepat memahami praktek langsung

Peneliti : Berlatih hadrah sudah menguasai apa saja?

Responden : Sudah bisa menggunakan tung sama keprak

Peneliti : Apakah orangtua selalu memberikan motivasi untuk
berlatih hadrah?

Responden : Iya selalu mendukung dan memberi motivasi untuk
berlatih, biasa sering dilihatkan video dari guru untuk
dipelajari ulang dirumah

Peneliti : Apa motivasi kamu dalam berlatih hadrah?

Responden : Ingin menjadi pemain hadrah yang terkenal

Peneliti : Apa kamu pernah merasa malas ketika berlatih hadrah,
dan apa yang kamu lakukan?

Responden : Pernah tapi biasanya diputarkan video jadi tidak bosan,
terkadang ada permainan jadi tidak bosan dan
mengantuk

Sedan, 03 April 2022

Responden

Observer

Intan Ma'rifatun Nikmah

Mengetahui,

Kepala Sekolah



E. Yusuf, S. Ag

CATATAN LAPANGA OBSERVASI PELAKSANAAN
 MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER HADRAH DALAM
 MENINGKATKAN PRESTASI MADRASAH IBTIDAIYAH
 RIYADLOTUT THALABAH

Kode : THW 04

Topik : Manajemen Ekstrakurikuler Hadrah Dalam
 Meningkatkan Prestasi

Hari/tanggal :

Tempat : Gedung MI

No.	Waktu	Indikator	Catatan
Kegiatan Pendahuluan			
1.	13.30	Guru pembimbing memulai kegiatan	Anak-anak sudah berada di tempat masing-masing dengan alat hadrah yang akan digunakan disampingnya
2.	13.30-14.00	Guru memulai berdo'a	Anak-anak memulai berdo'a dari alfatihah sampai asmaul husna
3.	14.00-15.00	Guru memulai kegiatan	Anak-anak di tampilkan video dan guru pembimbing menjelaskan bagaimana cara yang sudah dilihat di video sambil mempraktekannya
4.	15.00-16.00	Guru memantau dan mengajari	Anak-anak mulai untuk mempraktekan apa yang sudah diberikan materi kepada guru pembimbing, jika belum ada yang paham maka guru pembimbing akan

No.	Waktu	Indikator	Catatan
			mengajarinya dengan cara satu-satu menanyakan ada yang kurang mengerti atau terkendala seperti apa dan dijelaskan secara lebih jelas kepada anak-anak
5.	16.00	Guru mengakhiri kegiatan	Anak-anak berdo'a untuk mengakhiri kegiatan.

Mengetahui

Kepala Sekolah



Edy Yusuf S, Ag.

Sedan, 03 April 2022

Observer

Intan Ma'rifatun Nikmah

Dokumentasi pelatihan ekstrakurikuler hadrah





المؤسسة ريادة الطلبة
YAYASAN RIYADLOTUT THALABAH
MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADLOTUT THALABAH
TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Raya Sedan KM.01 Sidorejo Sedan Rembang 59264 Email : miriyadi48@gmail.com HR 085225440846 Web : miriyadi.sch.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : MR.II/071/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah Sedan menerangkan bahwa :

Nama : Intan Ma'rifatun Nikmah
NIM : 1503036006
Semester : 14
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : UIN Walisongo Semarang

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul "Manajemen Ekstrakurikuler Hadrah Dalam Meningkatkan Prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sedan, 05 April 2022

Kepala Sekolah



Eddy Yusuf, S. Ag



المؤسسة ريادة الطلبة
YAYASAN RIYADLOTUT THALABAH
MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADLOTUT THALABAH
TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Raya Sedan KM.01 Sidorejo Sedan Rembang 59264 Email : miriyadi48@gmail.com HP. 085225440846 Web. : miriyadi.sch.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : MR.II/071/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah Sedan menerangkan bahwa :

Nama : Intan Ma'rifatun Nikmah
NIM : 1503036006
Semester : 14
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul "Manajemen Ekstrakurikuler Hadrah Dalam Meningkatkan Prestasi di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sedan, 05 April 2022

Kepala Sekolah


Eddy Yusuf, S. Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telepon 024-7601295, Faksimile 7615387
www.fitk.walisongo.ac.id

Nomor: 3226/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2022 Semarang, 29 Juni 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Intan Ma'rifatun Nikmah
NIM : 1503036006

Yth.

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Intan Ma'rifatun Nikmah
NIM : 1503036006
Alamat : Ds. Balongmulyo Rt/Rw 02/01 Kragan Rembang
Judul Skripsi : Manajemen Estrakurikuler Hadroh dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thalabah
Pembimbing : Drs. H. Muslam, M. Ag. M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin pra riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 hari, tanggal 03-04 April 2022

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Adahrud Junaedi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
(sebagai laporan)

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Intan Ma'rifatun Nikmah
2. Tempat & Tgl Lahir : Rembang, 29 Maret 1997
3. Alamat Rumah : Ds. Balong Mulyo, RT/RW 02/01
Kecamatan Kragan Kabupaten
Rembang
4. Hp : 089659079865
5. E-mail : Intanmarifatunikmah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SDN Balong Mulyo
 - b. SMPN 1 Kragan
 - c. MAS Riyadlotut Thalabah Sedan
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. Madrasah Diniyah Al-Aziziyah